

LAPORAN HIMPUNAN METADATA STATISTIK 16 OPD TA 2023 BUKU 1

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Badan Pendapatan Daerah
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
6. Dinas Komunikasi dan Informatika
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9. Dinas Pendidikan
10. Dinas Perhubungan
11. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
12. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
13. Dinas Sosial
14. Satuan Polisi Pamong Praja
15. Sekretariat Daerah
16. Sekretariat DPRD



**Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia serta ridho-Nya, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dapat menyelesaikan laporan himpunan metadata statistik tahun anggaran 2023.

Metadata statistik adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data, sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dimana salah prinsip prinsip Satu Data Indonesia (SDI) adalah data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata.

Laporan Metadata statistik ini memuat metadata kegiatan, metadata variabel dan metadata indikator sebagai hasil dari pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan metadata kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang, yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) selaku Walidata berkerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang.

Hasil bimbingan teknis penyusunan metadata tersebut terdapat 16 (enam belas) OPD dengan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan yang dokumen metadatanya dinyatakan sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi Pembangunan Daerah.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Maju terus SDI Kota Tangerang!

Tangerang, November 2023



Hj. INDRI ASTUTI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197301041997032001

DAFTAR ISI

1. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

- 1.1 Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang
- 1.2 Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang
- 1.3 Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang
- 1.4 Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang

2. BADAN PENDAPATAN DAERAH

- 2.1 Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB Kota Tangerang

3. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- 3.1 Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang

4. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

- 4.1 Kompilasi Data Pariwisata
- 4.2 Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata

5. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

- 5.1 Profil Kependudukan Kota Tangerang
- 5.2 Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan

6. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

- 6.1 Pendataan Penyediaan Akses Internet

7. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

- 7.1 Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukiman Jalan di Kota Tangerang
- 7.2 Kompilasi Produk Administrasi Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang

8. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- 8.1 Kompilasi Data Perizinan Yang Diterbitkan

9. DINAS PENDIDIKAN

- 9.1 Kompilasi Data Pendidikan Kota Tangerang

10. DINAS PERHUBUNGAN

- 10.1 Kompilasi Jumlah Titik Rambu Lalu Lintas
- 10.2 Kompilasi Jumlah Titik Penerangan Jalan Umum
- 10.3 Pengumpulan Data Kendaraan Wajib Uji Angkutan Barang

11. DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

- 11.1 Kompilasi Produk Administrasi Data Pertokoan Di Kota Tangerang
- 11.2 Kompilasi Produk Administrasi Data Koperasi di Kota Tangerang
- 11.3 Pendataan Lengkap UMKM Di Kota Tangerang
- 11.4 Kompilasi Produk Administrasi Data Industri Kecil dan Menengah di Kota Tangerang

12. DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

- 12.1 Penyusunan Data Dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan Dan Pustakawan Tingkat Daerah
- 12.2 Survei Kepuasan Masyarakat

13. DINAS SOSIAL

- 13.1 Kompilasi Produk Administrasi Pemberian Bantuan Pemakaman

14. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

- 14.1 Kompilasi Produk Administrasi Pelanggaran PERDA (MIRAS) Kota Tangerang
- 14.2 Kompilasi Produk Administrasi Pelanggaran PERDA (PKL) Kota Tangerang
- 14.3 Kompilasi Produk Administrasi Pelanggaran PERDA (PSK) Kota Tangerang
- 14.4 Kompilasi Produk Administrasi Pelanggaran PERDA (KTR) Kota Tangerang
- 14.5 Kompilasi Produk Administrasi Pelanggaran PERDA (GEPENG) Kota Tangerang

15. SEKRETARIAT DAERAH

- 15.1 Kompilasi Produk Administrasi Jumlah Rumah Ibadah Kota Tangerang
- 15.2 Kompilasi Produk Administrasi Kewilayahan Kota Tangerang

16. SEKRETARIAT DPRD

- 16.1 Kompilasi Produk Administrasi Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang



BPBD

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Survei Pengumpulan Data
Kedaruratan dan Logistik
Bencana Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang

Tahun: 2023

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

M2.K-23.3671.002

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

2

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

18

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya	- 1
Tidak	- 2

2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Tahap tanggap darurat dilakukan saat kejadian bencana terjadi. Kegiatan pada tahap tanggap darurat yang secara umum berlaku pada semua jenis bencana yang terjadi di Kota Tangerang. Kedaruratan dan logistik merupakan bagian penting dari proses penanggulangan bencana.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kedaruratan dan logistik bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan informasi mengenai bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1 bulan
2	Jumlah Kejadian Bencana Alam	Bencana Alam	Jumlah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	1 bulan
3	Jumlah Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal,	1 bulan

			terluka/sakit dan pengungsi	
4	Jumlah Korban Bencana Banjir	Korban Bencana Banjir	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
5	Jumlah Korban Bencana Longsor	Korban Bencana Longsor	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
6	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
7	Jumlah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	1 bulan
8	Jumlah Kejadian Kebakaran	Kejadian Kebakaran	Jumlah peristiwa kejadian bencana kebakaran	1 bulan
9	Jumlah Korban Bencana Kebakaran	Korban Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
10	Jumlah Kejadian Kedaruratan lainnya	Kejadian Kedaruratan lainnya	Jumlah kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	1 bulan
11	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	Pengungsi Akibat Bencana	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari	1 bulan

			peristiwa bencana yang mengungsi	
12	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	1 bulan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

13

Wawancara	-1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	-2	
Pengamatan (observasi)	-4	
Pengumpulan data sekunder	-8	
Lainnya (sebutkan)	-16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8	
<i>Mail</i>	-16	
Lainnya (sebutkan)	-32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		10
Individu	-1	
Rumah tangga	-2	
Usaha/perusahaan	-4	
Lainnya (sebutkan) Kelurahan	-8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		1
<i>Single Stage/Phase</i>	-1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		2
Sampel Probabilitas	-1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	-2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		8
<i>Simple Random Sampling</i>	-1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	-6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	-8	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:					1
<i>List Frame</i>		- 1			
<i>Area Frame</i>		- 2			
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:					
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:					
5.7. Unit Sampel: Rumah tangga yang terdampak bencana					
5.8. Unit Observasi: Rumah tangga yang terdampak bencana					
VI. PENGUMPULAN DATA					
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?					2
Ya		- 1			
Tidak		- 2			
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:					2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1		<i>Task Force</i>	- 4	
Supervisi	- 2		Lainnya (sebutkan)	- 8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?					2
Ya		- 1			
Tidak		- 2			
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)					
6.4. Petugas Pengumpulan Data:					1
Staf instansi penyelenggara		- 1			
Mitra/tenaga kontrak		- 2			
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3			
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:					2
≤ SMP		- 1			
SMA/SMK		- 2			
Diploma I/II/III		- 3			
Diploma IV/S1/S2/S3		- 4			

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
 Pengumpul data/enumerator 3 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
 Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (*Editing*) Ya -1 Tidak -2
 Penyandian (*Coding*) Ya -1 Tidak -2
Data Entry Ya -1 Tidak -2
 Penyahihan (*Validasi*) Ya -1 Tidak -2

1

2

1

1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1
 Inferensia -2
 Deskriptif dan Inferensia -3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu -1 Usaha/perusahaan -4
 Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) -8

2

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional -1 Kecamatan -8
 Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) -16
 Kabupaten/Kota -4

4

VIII. DISEMINASI HASIL**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak (*hardcopy*) Ya -1 Tidak -2
 Digital (*softcopy*) Ya -1 Tidak -2
 Data Mikro Ya -1 Tidak -2

2

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 19 Oktober 2023
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik		Instansi		Instansi		Instansi			
Kode Kegiatan (disi oleh pelujus)		Kompilasi Data Keadaran dan Logistik		Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		Unit Kerja Eselon II			
M2.K-28.3571.002						Unit Kerja Eselon III		Unit Kerja Eselon III			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Aspek/Dimensi Dapercara Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pelayeran penyediaan dan evaluasi korban bencana	Fenomena penyediaan dan evaluasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyediaan dan evaluasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyediaan dan evaluasi korban bencana	Pemerintah No. 101 Tahun 2015	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyediaan dan evaluasi korban bencana	1
2	Jumlah Kejadian Bencana Alam	Kejadian bencana alam	Bencana Alam	Peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor	Wahid BPS	1 Bulan	Numerik	Kriteria Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Kekeringan 6. Angin Tojan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Kejadian Bencana Alam	1
3	Jumlah Korban Manusia yang dikembalikan Bencana Alam	Korban Manusia yang dikembalikan Bencana Alam	Jumlah penduduk korban bencana alam yang menderita luka-luka, kehilangan, dan pengungsi	Jumlah penduduk, korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	BP3D	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Manusia yang dikembalikan Bencana Alam	1
4	Jumlah Korban Bencana Banjir	Korban Bencana Banjir	Jumlah penduduk atau masyarakat terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BP3D	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Bencana Banjir	1
5	Jumlah Korban Bencana Longsor	Korban Bencana Longsor	Jumlah penduduk atau masyarakat terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BP3D	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Bencana Longsor	1

6	Jumlah korban bencana Gempa Bumi	Korban bencana Gempa Bumi	terang dan peristiwa bencana yang terjadi atau korban meninggal dan terluka	BPBD	1 Bulan	Numeri	1. Laporan 2. Timbalan 3. Harian	Jumlah korban bencana Gempa Bumi	1
7	Jumlah korban pengungsi dan evakuasi korban kebakaran	Pelayanan pengungsi dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang meninggal korban bencana kebakaran	BPBD	1 Bulan	Numeri	1. Harian edisi lain 2. 0 atau lebih	Jumlah pengungsi dan evakuasi korban bencana kebakaran	1
8	Jumlah Kejadian Kebakaran	Kejadian Kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	BPBD	1 Bulan	Numeri	1. Harian edisi lain 2. 0 atau lebih	Jumlah Kejadian Kebakaran	1
9	Jumlah Kejadian Kecelakaan lainnya	Kejadian Kecelakaan lainnya	Jumlah kejadian kecelakaan yang meliputi kegiatan masyarakat dan lingkungan yang merugikan bagi masyarakat	BPBD	1 Bulan	Numeri	Jenis Kejadian Kecelakaan: 1. Evakuasi Harian 2. Evakuasi Selingan 3. Pemasangan Obor 4. Evakuasi Pohon 5. Lainnya	Jumlah Kejadian Kecelakaan lainnya	1
10	Jumlah Kejadian Kecelakaan lainnya	Kejadian Kecelakaan lainnya	Jumlah kejadian kecelakaan yang meliputi kegiatan masyarakat dan lingkungan yang merugikan bagi masyarakat	BPBD	1 Bulan	Numeri	Jenis Kejadian Kecelakaan: 1. Evakuasi Harian 2. Evakuasi Selingan 3. Pemasangan Obor 4. Evakuasi Pohon 5. Lainnya	Jumlah Kejadian Kecelakaan lainnya	1
11	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	Pengungsi Akibat Bencana	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana yang meninggal	BPBD	1 Bulan	Numeri	1. Harian edisi lain 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	1
12	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana yang meninggal	BPBD	1 Bulan	Numeri	1. Harian edisi lain 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1





METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Kedarifatan dan Logistik			Penyelenggara											
Instansi		: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang														
Unit Kerja Eselon I																
Unit Kerja Eselon II																
Unit Kerja Eselon III		: Bidang Kedarifatan dan Logistik														
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Pengayaan	Revisi (dalam 2) Versi	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembanguan Publikasi	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (jika penghasil)	Nama	Level Ekstraksi	Arah dalam 2) Separasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Ya -1 Tidak -2	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	Ya -1 Tidak -2
1	Revisi penyediaan dan evaluasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evaluasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evaluasi korban bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evaluasi korban bencana	Persentase	Persen	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Revisi penyediaan dan evaluasi korban bencana	1	1
2	Jumlah Korban Bencana Alam	Bencana Alam	Jumlah peristiwa atau serangan/patung yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kejadian bencana alam	Jumlah Kejadian Bencana Alam	Jumlah	Kejadian	Kriteria: 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Kekeringan	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002		1	1
3	Jumlah Korban Manusia yang dikabulkan Bencana Alam	Jumlah penduduk korban bencana alam yang meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Jumlah penduduk korban bencana alam yang meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban bencana alam	Jumlah Korban Manusia yang dikabulkan Bencana Alam	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002		1	1
4	Jumlah Korban Bencana Banjir	Jumlah penduduk korban bencana alam yang meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Jumlah penduduk korban bencana alam yang meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban banjir	Jumlah Korban Bencana Banjir	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002		1	1
5	Jumlah Korban Bencana Longsor	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana alam yang meninggal dan pengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana alam yang meninggal dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban longsor	Jumlah Korban Bencana Longsor	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002		1	1
6	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana alam yang meninggal dan pengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban bencana alam yang meninggal dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban gempa bumi	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedarifatan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002		1	1

METADATA STATISTIK

**Pencacahan Lengkap
Sarana dan Prasarana
Bencana Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.003		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Pertindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bencana

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Dalam mendukung kegiatan penanggulangan bencana yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah diperlukan sarana dan prasarana pendukung. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan kondisi sarana prasarana yang baik menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam menanggulangi bencana di Kota Tangerang

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan pengadaan serta pemeliharaan terhadap peralatan penanggulangan bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	1 Tahun
2	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	1 Tahun
3	Jumlah Peralatan Komunikasi	Peralatan Komunikasi	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	1 Tahun
4	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran	1 Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

12

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		9
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) OPD	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
--	--	--

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya -1
Tidak -2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) -1 *Task Force* -4
Supervisi -2 Lainnya (sebutkan) -8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya -1
Tidak -2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara -1
Mitra/tenaga kontrak -2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak -3

1

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP -1
SMA/SMK -2
Diploma I/II/III -3
Diploma IV/S1/S2/S3 -4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
Pengumpul data/enumerator 2 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

1

Ya -1
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya -1 Tidak -2
 Penyandian (*Coding*) Ya -1 Tidak -2
 Data Entry Ya -1 Tidak -2
 Penyahihan (*Validasi*) Ya -1 Tidak -2

1
 2
 1
 1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1
 Inferensia -2
 Deskriptif dan Inferensia -3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu -1 Usaha/perusahaan -4
 Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) Sarana Prasarana -8

8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional -1 Kecamatan -8
 Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) -16
 Kabupaten/Kota -4

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*) Ya -1 Tidak -2
 Digital (*softcopy*) Ya -1 Tidak -2
 Data Mikro Ya -1 Tidak -2

2
 1
 2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 19 Oktober 2023

Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si

NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik													
Nama Kegiatan		Kampiani Data Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang					Penyelenggara		Instansi				
Kode Kegiatan (dili oleh petugas)		MZ-K-25.3871.003							Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III			Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang	
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kaitmat Pertanyaan	Apakah Keban (2) Dapat Diakses Uraian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2 (12)		
1	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	BPSD	1 Tahun	Numerik	Jenis Kendaraan: 1. Roda 2 2. Roda 4/lebih	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	1		
2	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	BPSD	1 Tahun	Numerik	Jenis Transportasi Air: 1. Bermotor 2. Tidak bermotor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	1		
3	Jumlah Fasilitas Komunikasi	Fasilitas komunikasi	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	BPSD	1 Tahun	Numerik	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Fasilitas Komunikasi	1		
4	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana kebakaran	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana kebakaran	BPSD	1 Tahun	Numerik	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Fasilitas Komunikasi	1		

Tangerang, 19 Oktober 2023

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang														
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Penyelenggara														
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Sarana dan Prasarana Bencana														
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyejian	Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2		Level Estimasi	Apakah Indeks (9) Dapat Digolongkan ke dalam? Ya -1 Tidak -2		
									Publikasi	Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil			Kode Kog. (diisi petugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak transportasi angkutan darat	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah	Unit	Jenis Kendaraan: 1. Roda 2 2. Roda 4/lebih	2		Pencapaian Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2 K- 23.3671.003	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	1		
2	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak transportasi angkutan laut/air	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah	Unit	Jenis Transportasi Air: 1. Bermotor 2. Tidak bermotor	2		Pencapaian Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2 K- 23.3671.003	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	1		
3	Jumlah Peralatan Komunikasi	Peralatan Komunikasi	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peralatan komunikasi	Jumlah Peralatan Komunikasi	Jumlah	Unit	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	2		Pencapaian Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2 K- 23.3671.003	Jumlah Peralatan Komunikasi	1		
4	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sarana prasarana kebakaran	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah	Unit	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	2		Pencapaian Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2 K- 23.3671.003	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	1		

Tangerang, 19 Oktober 2023
 Kepala Pelaksana
 Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kota Tangerang



H. Maryanor, AP, M.Si
 NIP. 197502210199311001

METADATA STATISTIK

**Kompilasi Data Pencegahan
dan Kesiapsiagaan Bencana
Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.001		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Tahap pencegahan dan mitigasi bencana dilakukan untuk mengurangi serta menanggulangi resiko bencana. Rangkaian upaya yang dilakukan dapat berupa perbaikan dan modifikasi lingkungan fisik maupun penyadaran serta peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Tahap kesiapsiagaan dilakukan menjelang sebuah bencana akan terjadi. Pada tahap ini alam menunjukkan tanda atau signal bahwa bencana akan segera terjadi. Maka pada tahapan ini, seluruh elemen terutama masyarakat perlu memiliki kesiapan dan selalu siaga untuk menghadapi bencana tersebut.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana sebagai dasar penyusunan kebijakan penanggulangan bencana di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pelayanan informasi rawan bencana	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1 tahun
2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	1 tahun
3	Peringatan dini	Peringatan dini	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun

4	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam	1 tahun
5	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah kawasan atau wilayah yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana kebakaran	1 tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

-2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:		8
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
Mail	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) OPD	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	}
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	

<i>Purposive Sampling</i>	- 8	→ ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9		
<i>Saturation Sampling</i>	- 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1		
<i>Area Frame</i>	- 2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			<input type="checkbox"/>
Staf instansi penyelenggara		- 1	
Mitra/tenaga kontrak		- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			<input type="checkbox"/>
≤ SMP		- 1	
SMA/SMK		- 2	

Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	4 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			2
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024

Data Mikro	-	-	-
------------	---	---	---

Tangerang, 19 Oktober 2023
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Kompleksi Data Pengumpulan dan Kesiapanan Bencana Kota Tangerang			Penyenggaraan			Instansi			
								Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (dlis) oleh pengguna		M2.K-23.3871.001									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi	Referensi Waktu	Type Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apresiasi (2) Responden Usual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	pelebaran informasi resmi bencana	Proses luse pelayanan informasi resmi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Permenkegi No. 101 Tahun 2016	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Ya Tidak -1
2	Pelayanan penanganan dan kesiapanan terhadap bencana	Proses pelayanan penanganan dan kesiapanan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Permenkegi No. 101 Tahun 2016	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi resmi bencana	Ya Tidak -1
3	Peringatan dini	Sistem peringatan dini	Peringatan dini	Semua kegiatan pemberian peringatan se-eara mungkin kepada masyarakat tentang ancaman dan terjadinya bencana pada skala tempat dan lokasi yang beresiko	Isuasi BPS	1 Tahun	Numerik	Kelurahan/Banca 1. Campa Baru 2. T. S. S. S. S. 3. Gunung Merapi 4. Banjir 5. Kebakaran 6. Angin topan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah sistem peringatan dini	Ya Tidak -1
4	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Kawasan rawan bencana	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam	BPS	1 Tahun	Numerik	Kelurahan/Banca 1. Campa Baru 2. T. S. S. S. S. 3. Gunung Merapi 4. Banjir 5. Kebakaran 6. Angin topan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kawasan rawan bencana alam	Ya Tidak -1
5	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Kawasan rawan kebakaran	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana kebakaran	BPS	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kawasan rawan kebakaran	Ya Tidak -1

Tangerang, 19 Oktober 2023
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Waryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993114001

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

MS-Ind

Nama Kegiatan		Keperangan Kegiatan Statistik															
Kode Kegiatan (diciptakan sebagai)		Penyehingga															
Instansi		Bidang Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang															
Unit Kerja Eselon I		Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan															
Unit Kerja Eselon II																	
Unit Kerja Eselon III																	
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Indikasi	Metode/Sumbu Penghitungan	Uraian	Sifat	Klasifikasi Pengklas	Auruk dalam 2 indikator (komparasi)	Jika skor (1) periode 1		Jika skor (2) periode 2		Level Estimasi	Auruk dalam 2 indikator (komparasi)		
										Ya	Tidak	Ya	Tidak				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh informasi	Pembagian antara warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dengan target warga negara yang wajib memperoleh layanan informasi rawan bencana	Presentase	Persn	Kacamatan	2	Ya	Tidak	Kompleks Data Pengolahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M.Z.K. 23.3871.001	Pelayanan informasi rawan bencana	1	Ya	Tidak
2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dan kesiapsiagaan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dan kesiapsiagaan bencana	Pembagian antara warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dan kesiapsiagaan bencana dengan target warga negara yang wajib memperoleh layanan informasi rawan bencana dan kesiapsiagaan bencana	Presentase	Persn	Kacamatan	2	Ya	Tidak	Kompleks Data Pengolahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M.Z.K. 23.3871.001	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	1	Ya	Tidak
3	Pencegahan dini	Sistem peringatan dini	Sistem peringatan dini	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem peringatan dini terhadap bencana	Jumlah sistem peringatan dini terhadap bencana	Jumlah	Peringatan	Kriteria	2	Ya	Tidak	Kompleks Data Pengolahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M.Z.K. 23.3871.001	Peringatan dini	1	Ya	Tidak
4	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah	Kawasan	Kriteria	2	Ya	Tidak	Kompleks Data Pengolahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M.Z.K. 23.3871.001	Jumlah kawasan rawan bencana	1	Ya	Tidak
5	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kawasan rawan bencana	Jumlah kawasan rawan bencana	Jumlah	Kawasan	Kriteria	2	Ya	Tidak	Kompleks Data Pengolahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M.Z.K. 23.3871.001	Jumlah kawasan rawan bencana	1	Ya	Tidak



 Kepala Pelaksana
 Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kota Tangerang
 H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 19750210099311001

METADATA STATISTIK

**Survey Data Rehabilitasi
dan Rekonstruksi Bencana
Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.004		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana

Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pascabencana

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan rehabilitasi bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	6 Bulan
2	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	Kerugian Akibat Bencana Banjir	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir.	6 Bulan
3	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	Kerugian Akibat Bencana Longsor	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	6 Bulan

4	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	6 Bulan
5	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	6 Bulan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

6

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

13

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
<i>Mail</i>	-16
Lainnya (sebutkan)	-32

3

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan)	-8

2

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	-1
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2

1

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	-1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	-2 → ke R.5.3.b

1

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	

6

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	-6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	-7	
Purposive Sampling	-8	
Snowball Sampling	-9	
Saturation Sampling	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame	-1	
Area Frame	-2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel: Rumah tangga terdampak bencana

5.8. Unit Observasi: Rumah tangga terdampak bencana

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya	-1	2
Tidak	-2	

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	-1	Task Force	-4	2
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8	

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	-1	2
Tidak	-2	

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	-1	1
Mitra/tenaga kontrak	-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				2
≤ SMP		- 1		
SMA/SMK		- 2		
Diploma I/II/III		- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3		- 4		
<hr/>				
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas		1 orang		
Pengumpul data/enumerator		4 orang		
<hr/>				
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				1
Ya		- 1		
Tidak		- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya	- 1	Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya	- 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya	- 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya	- 1	Tidak - 2	1
<hr/>				
7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif		- 1		
Inferensia		- 2		
Deskriptif dan Inferensia		- 3		
<hr/>				
7.3. Unit Analisis:				2
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
<hr/>				
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya	- 1	Tidak - 2	2
Data Mikro	Ya	- 1	Tidak - 2	
<hr/>				
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 19 Oktober 2023
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001



METADATA STATISTIK INDIKATOR

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik														
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi														
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Uraian	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) bernomor 1 Indikator Pembangunan	Jika Kolom (10) bernomor 2 Variabel Pembangunan	Level Estimasi	Apakah Indeks (0) Dapat Dibaca Umum? Ya -1 Tidak -2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak rumah yang rusak karena bencana alam	Jumlah Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	Jumlah	Unit	Kategori Bencana 1. Dempa Bumi 2. Tsunami 3. Demung Melebas 4. Banjir 5. Selanjutnya	2	Survei Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	MZK- 23.3571.004 Jumlah Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	1	-1			
2	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana banjir	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana banjir	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat banjir	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	Nilai	Rupiah	Kacamatan	2	Survei Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	MZK- 23.3571.004 Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	1	-1			
3	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana longsor	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana longsor	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat longsor	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	Nilai	Rupiah	Kacamatan	2	Survei Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	MZK- 23.3571.004 Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	1	-1			
4	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana gempa bumi	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana gempa bumi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat gempa bumi	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Nilai	Rupiah	Kacamatan	2	Survei Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	MZK- 23.3571.004 Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	1	-1			
5	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kobakoran	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana kobakoran	Jumlah kerugian finansial yang dialami penduduk atau masyarakat korban peristiwa bencana kobakoran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat bencana kobakoran	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kobakoran	Nilai	Rupiah	Kacamatan	2	Survei Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	MZK- 23.3571.004 Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kobakoran	1	-1			

Tangerang, 19 Oktober 2023
 Kepala Pelaksana
 Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 19750210199311001



BAPENDA

BADAN PENDAPATAN DAERAH



- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Penerimaan PBB-P2 dan
BPHTB Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB Kota Tangerang		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.01.07.01.3.2022		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		-7
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		-2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Pendapatan Daerah

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Satria Sudirman No. 1 Tangerang 15111

Telepon : 021-55768701

Faksimile : 021-5576909

E-mail : bapenda@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Badan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan, Keberatan, dan Pengendalian

Alamat : Jl. Satria Sudirman No.1 Tangerang

Telepon : 021-5576909

Faksimile : 021-5576909

E-mail : bapenda@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 150 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Badan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 150 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA), Bapenda mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang keuangan Daerah dalam lingkup pemungutan PBB dan BPHTB sesuai dengan visi, misi dan program Wali Kota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk mengetahui target dan realisasi Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/2022)			Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	01	2022	s.d.	12	2022	
2. Desain	01	2022	s.d.	12	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	01	2022	s.d.	12	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	01	2022	s.d.	12	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	03	2022	s.d.	12	2022	
6. Diseminasi Hasil	03	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	03	2022	s.d.	12	2022	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Target PBB-P2	Target PBB-P2 adalah target penerimaan pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan yang telah ditetapkan untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah pada periode waktu tertentu.	Target PBB-P2 adalah target penerimaan pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah	1 Tahun
2.	Realisasi PBB-P2	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh	1 Tahun

		dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan, yang telah dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah.	orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan, yang telah dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang pada periode waktu tertentu.	
3.	Target BPHTB	Target BPHTB yang telah ditetapkan Pemerintah untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah pada waktu tertentu.	Target BPHTB adalah target atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang pada waktu tertentu.	1 Tahun
4.	Realisasi BPHTB	Realisasi Jumlah Penerimaan BPHTB yang telah dicapai Pemerintah pada waktu tertentu.	Realisasi BPHTB adalah realisasi atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan yang telah dicapai Pemerintah Kota Tangerang pada waktu tertentu.	1 Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	- 2
4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:			
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8
4			
4.3. Tipe Pengumpulan Data:			
Longitudinal Panel	- 1		
Longitudinal Cross Sectional	- 2		
Cross Sectional	- 3		
3			
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:			
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.		
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2		
2			
4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:			
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	
	Banten	Kota Tangerang	
4.6. Metode Pengumpulan Data:			
Wawancara	- 1		
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2		
Pengamatan (observasi)	- 4		
Pengumpulan data sekunder	- 8		
Lainnya (sebutkan)	- 16		
8			
4.7. Sarana Pengumpulan Data:			
Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	- 1		
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2		
2			

<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		3
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	2 orang	
Pengumpul data/enumerator	4 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		2

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			4
Nasional	- 1	Kecamatan - 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) - 16	
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	Desember	2022
Digital	31	Desember	2022
Data Mikro			

Tangerang, 18 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Tangerang



H. KIKI WHIBAWA, AP, M.Si
NIP. 197501311994031002

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB Kota Tangerang		Instansi		Unit Kerja Eselon I		Unit Kerja Eselon II		Unit Kerja Eselon III	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		3671.01.07.01.3.2022		Penyelenggara		Badan Pendapatan Daerah		Badan Pendapatan Daerah		Bidang Evaluasi dan Pelaporan, Keberatan, dan Pengendalian	
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Target PBB-P2	T-PBB	Target PBB-P2 adalah target penerimaan pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan yang telah ditetapkan untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah pada periode waktu tertentu.	Target PBB-P2 adalah target penerimaan pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan yang telah ditetapkan untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah pada periode waktu tertentu.	PERWAL NO 97 Tahun 2019 tentang Tatacara Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Tahun 2022	Integer	1. Pribadi 2. Badan	Harus ada isian	Target PBB-P2	1
2	Realisasi PBB-P2	R-PBB	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan, yang telah dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah.	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan, yang telah dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang pada periode waktu tertentu.	PERWAL NO 97 Tahun 2019 tentang Tatacara Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Tahun 2022	Integer	1. Pribadi 2. Badan	Harus ada isian	Realisasi PBB-P2	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Target BPHTB	T-BPHTB	Target BPHTB yang telah ditetapkan Pemerintah untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah pada waktu tertentu.	Target BPHTB adalah target atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang pada waktu tertentu.	PERWAL NO 98 Tahun 2019 tentang tatacara Pengelolaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Tahun 2022	Integer	1. Pribadi 2. Badan	Harus ada isian	Target BPHTB	1
4	Realisasi BPHTB	R-BPHTB	Realisasi Jumlah Penerimaan BPHTB yang telah dicapai Pemerintah pada waktu tertentu.	Realisasi BPHTB adalah realisasi atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan yang telah dicapai Pemerintah Kota Tangerang pada waktu tertentu.	PERWAL NO 98 Tahun 2019 tentang tatacara Pengelolaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Tahun 2022	Integer	1. Pribadi 2. Badan	Harus ada isian	Realisasi BPHTB	1

Tangerang, 18 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Tangerang



H. KIKI WHIBAWA, AP., M.Si
NIP. 197501311994031002



**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik	
Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB Kota Tangerang		Instansi	: Badan Pendapatan Daerah
Kode Kegiatan (diti oleh pelugas)		Unit Kerja Eselon I	: Badan Pendapatan Daerah
3671.01.07.01.3.2022		Unit Kerja Eselon II	: Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan, Keberatan, dan Pengaduan
		Unit Kerja Eselon III	

No.	Nama Indikator	Kontsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jus Kobar (10) berkode 1 Indikator Pembangun			Jus Kobar (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Apakah Kolom (2) Dapat diestimasi Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	(11)	(12)	Kegiatan Penghasilan	Kode Keg. (diti pelugas)	
1	Persentase Penerimaan PBB-P2	Perbandingan Realisasi PBB-P2 terhadap Target PBB-P2	Perbandingan Realisasi PBB-P2 terhadap Target PBB-P2	I < 100% : Target tidak tercapai; I ≥ 100% : Target tercapai	Realisasi PBB-P2 / Target PBB-P2 x 100%	Persentase	%	Kota Tangerang	2			Pengelolaan Pencapaian Daerah Kota Tangerang		2 Variabel : Target PBB-P2 dan Realisasi PBB-P2	1	
2	Persentase Penerimaan BPHTB	Perbandingan Realisasi BPHTB terhadap Target BPHTB	Perbandingan Realisasi BPHTB terhadap Target BPHTB	I < 100% : Target tidak tercapai; I ≥ 100% : Target tercapai	Realisasi BPHTB / Target BPHTB x 100%	Persentase	%	Kota Tangerang	2			Pengelolaan Pencapaian Daerah Kota Tangerang		2 Variabel : Target BPHTB dan Realisasi BPHTB	1	

Tangerang, 18 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Tangerang



H. KIKI WHIBAWA, AP., M.Si
NIP. 197501311994031002



BAPPEDA

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



- 
- 
- 
- 
- 
- 
-  **METADATA KEGIATAN**
 -  **METADATA VARIABEL**
 -  **METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Penyusunan Indeks Inovasi
Daerah Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun: 2022	
Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		3	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		3	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: -			

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Satria Sudirman No.1

Telepon : 02156768701

Faksimile : 021 55769091

E-mail :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Data Litbang

Alamat : Jl. Satria Sudirman No.1

Telepon : 02156768701

Faksimile : 021 55769091

E-mail :

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 388 ayat (9) dan ayat (11) menyatakan bahwa "pemerintah pusat memberikan penilaian terhadap inovasi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah" dan "pemerintah pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah daerah yang berhasil melaksanakan inovasi". Sebagai bentuk penjabaran dari perundangan tersebut maka diterbitkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah adalah sebagai petunjuk pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan praktik-praktik inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut, tentunya perlu diperkuat dengan upaya dan langkah-langkah strategis agar inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi hal yang masif untuk dapat diterapkan. Upaya menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan praktik-praktik inovasi yang baik secara kontinu perlu dilakukan dengan cara memotivasi dan memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan didaerahnya. Untuk itu, langkah awal yang dilakukan salah satunya adalah melalui penilaian inovasi daerah melalui supervisi secara periodik dan berkelanjutan, sehingga didapatkan gambaran bagaimana praktik-praktik penyelenggaraan inovasi diselenggarakan oleh pemerintah daerah berikut dampaknya.

Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Dalam Negeri melalui Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri diberikan amanat untuk melaksanakan Penilaian Inovasi Daerah yang ditetapkan sebagai salah satu Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri Tahun 2023. Sebagai salah satu bentuk implementasi dari upaya memotivasi serta memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan praktik-praktik yang inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri, melalui fungsi pembinaannya, terus mendorong pemerintah daerah untuk melahirkan ide gagasan berupa inisiatif-inisiatif baru inovasi yang selanjutnya dilakukan uji coba inovasi sampai pada proses keberhasilan uji coba yang kemudian diterapkan dengan perda dan perkada

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan penilaian inovasi daerah ini dimaksudkan agar dapat mendorong kompetisi positif antar pemerintah provinsi dan antar pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Adapun tujuan kegiatan Penilaian dan Pemberian Penghargaan Pemerintah Daerah Inovatif (Innovative Government Award) adalah:

1. Memotivasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat sesuai dengan kategori sangat inovatif, inovatif, serta memotivasi pemerintah daerah kurang inovatif dan tidak dapat dinilai;
2. Mendorong penerapan good governance;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah; dan
4. Memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang berhasil menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dalam upaya peningkatan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2021	s.d.	30	12	2021	
2. Desain	01	12	2021	s.d.	30	12	2021	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	01	01	2022	s.d.	30	06	2022	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	01	07	2022	s.d.	30	07	2022	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	12	2022	s.d.	31	12	2022	
6. Diseminasi Hasil	01	12	2022	s.d.	31	12	2022	
7. Evaluasi	01	01	2023	s.d.	30	01	2023	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Visi dan Misi	Visi dan Misi	Rumusan umum dalam RPJMD (Dokumen Tahun Terakhir)	2022
2	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan sistem informasi yang memfasilitasi proses perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran daerah secara terintegrasi pada tahun anggaran terakhir	2022
3	APBD tepat waktu	APBD tepat waktu	Penetapan APBD tepat waktu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir	2022
4	Kualitas peningkatan perizinan	Kualitas peningkatan perizinan	Persentase peningkatan jumlah izin DPMPSTSP (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%).	2022
5	Jumlah pendapatan perkapita	Jumlah pendapatan perkapita	Persentase peningkatan besarnya pendapatan rata rata penduduk konstan (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	2022
6	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS ($-\frac{[T-1] - [T-2]}{[T-2]}$) atau T-2 atau (T-2 dikurangi T-1) b. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah (T-1)	2022
7	Jumlah peningkatan investasi	Jumlah peningkatan investasi	Persentase peningkatan investasi di daerah (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	2022

8	Jumlah peningkatan PAD	Jumlah peningkatan PAD	Persentase peningkatan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikalikan 100%)	2022
9	Opini BPK	Opini BPK	Pendapat Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan Pemerintah Daerah (T-1)	2022
10	Nilai capaian Lakip	Nilai capaian Lakip	Produk akhir sikip yang dicapai oleh pemerintahan daerah (T-1)	2022
11	Penurunan Angka Kemiskinan	Penurunan Angka Kemiskinan	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS $(-([T-1] \text{ dikurangi } [T-2]))$ atau T-2 dikurangi T-1 b. Persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (T-1)	2022
12	Nilai IPM	Nilai IPM	Peningkatan IPM dua tahun terakhir (T-1 dikurangi T-2)	2022
13	Penghargaan bagi inovator	Penghargaan bagi inovator	Penghargaan (<i>reward</i>) yang diberikan kepada inovator (Dalam 2 tahun terakhir)	2022
14	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang menunjang inovasi daerah dalam bentuk <i>policy brie</i> , <i>policy paper</i> , makalah kebijakan dan artikel kebijakan	2022
15	Roadmap SIDA	Roadmap SIDA	Peta Jalan sistem inovasi daerah (Dokumen SIDA terakhir)	2022
16	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah	2022

			yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	
17	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah.	2022
18	Dukungan anggaran	Dukungan anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan). Penerapan inovasi yang dilakukan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang mendapatkan alokasi anggaran.	2022
19	Bimtek inovasi	Bimtek inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	2022
20	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	2022
21	Keterlibatan aktor inovasi	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	2022
22	Pelaksana inovasi daerah	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	2022
23	Jejaring inovasi	Jejaring inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	2022
24	Sosialisasi Inovasi Daerah	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah	2022
25	Pedoman teknis	Pedoman teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/ <i>manual book</i>	2022
26	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	2022
27	Kecepatan penciptaan	Kecepatan	Satuan waktu yang	2022

	inovasi	penciptaan inovasi	digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks.	
28	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang diperoleh oleh pengguna.	2022
29	Penyelesaian layanan pengaduan	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi.	2022
30	Online sistem	Online sistem	Perangkat jaringan prosedur yang dibuat secara daring	2022
31	Replikasi	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	2022
32	Penggunaan IT	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan Inovasi yang ditetapkan	2022
33	Kemanfaatan inovasi	Kemanfaatan inovasi	Jumlah pengguna" atau penerima manfaat inovasi daerah	2022
34	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	2022
35	Kualitas inovasi	Kualitas inovasi	Kualitas Inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penetapan Inovasi daerah	2022
36	Jumlah Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi yang dilaporkan	2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

-2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	(-1)
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	-2
<i>Cross Sectional</i>	-3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	(-2)

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	(-2)
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

2

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (GATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	(-8)
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

8

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) ...OPD.....	(-8)

8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

- | | | |
|---------------------------|-----|--|
| <i>Single Stage/Phase</i> | - 1 | |
| <i>Multi Stage/Phase</i> | - 2 | |

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- | | | |
|------------------------|------------------|--|
| Sampel Probabilitas | - 1 → ke R.5.3.a | |
| Sampel Nonprobabilitas | - 2 → ke R.5.3.b | |

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | | | | |
|-----------------------------------|-----|---|------------|--|
| <i>Simple Random Sampling</i> | - 1 | } | → ke R.5.4 | |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 | | | |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 | | | |
| <i>Cluster Sampling</i> | - 4 | | | |
| <i>Multi Stage Sampling</i> | - 5 | | | |

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- | | | | | |
|----------------------------|------|---|------------|--|
| <i>Quota Sampling</i> | - 6 | } | → ke R.5.7 | |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7 | | | |
| <i>Purposive Sampling</i> | - 8 | | | |
| <i>Snowball Sampling</i> | - 9 | | | |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 | | | |

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- | | | |
|-------------------|-----|--|
| <i>List Frame</i> | - 1 | |
| <i>Area Frame</i> | - 2 | |

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- | | | |
|-------|-----|---|
| Ya | - 1 | 2 |
| Tidak | - 2 | |

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			8
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) FGD dan verifikasi	- 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:			<input type="checkbox"/>
Staf instansi penyelenggara		- 1	
Mitra/tenaga kontrak		- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			<input type="checkbox"/>
≤ SMP		- 1	
SMA/SMK		- 2	
Diploma I/II/III		- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3		- 4	

6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas orang		
Pengumpul data/enumerator orang		

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			<input type="checkbox"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:					1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
<i>Data Entry</i>	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
Penyehihan (<i>Validasi</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>

7.2. Metode Analisis:		1
Deskriptif	-1	
Inferensia	-2	
Deskriptif dan Inferensia	-3	

7.3. Unit Analisis:		8
Individu	-1	Usaha/perusahaan -4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) inovasi daerah... -8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:		4
Nasional	-1	Kecamatan -8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan) -16
Kabupaten/Kota	-4	

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:		1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	28	Februari	2022
Digital	30	Desember	2022
Data Mikro			

Tangerang, 31 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Bappeda Kota Tangerang



H. DECKY PRIAMBODO KOESRINDARTONO, ST, MM, M.Sc.
NIP. 197004031996031006



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang									
Kode Kegiatan (diliis oleh petugas)		Penyelenggara									
		Instansi Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III									
		: Bappeda Kota Tangerang : Bappeda Kota Tangerang :									
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aliran Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat dikecek Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Visi dan Misi		Visi dan Misi	Rumusan umum dalam RPJMD (Dokumen Tahun Terakhir) Kelelahan 1 (satu) hari jadi dengan mendatangi langsung ke lokasi yang sudah dikemukakan dan diadwalkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Visi dan Misi	2
2	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)		Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan sistem informasi yang memfasilitasi proses perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran daerah secara terintegrasi pada tahun anggaran terakhir	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	2

3	APBD tepat waktu	APBD tepat waktu	Penetapan APBD tepat waktu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	Integer	harus ada isian	APBD tepat waktu	2
4	Kualitas peningkatan perizinan	Kualitas peningkatan perizinan	Persentase peningkatan jumlah izin DPMPTSP (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%).	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	Integer	harus ada isian	Kualitas peningkatan perizinan	2
5	Jumlah pendapatan perkapita	Jumlah pendapatan perkapita	Persentase peningkatan besarnya pendapatan rata rata penduduk konstan (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	Integer	harus ada isian	Jumlah pendapatan perkapita	2
5	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS $(-(T-1) \text{ dikurangi } (T-2)) \text{ atau } T-2 \text{ atau } (T-2) \text{ dikurangi } T-1)$ b. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	Integer	harus ada isian	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	2

7	Jumlah peningkatan investasi	Jumlah peningkatan investasi	Persentase peningkatan investasi di daerah (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Jumlah peningkatan investasi	2
8	Jumlah peningkatan PAD	Jumlah peningkatan PAD	Persentase peningkatan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikalikan 100%)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Jumlah peningkatan PAD	2
9	Opini BPK	Opini BPK	Pendapat Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan Pemerintah Daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Opini BPK	2
10	Nilai capaian Lakip	Nilai capaian Lakip	Produk akhir askip yang dicapai oleh pemerintahan daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Nilai capaian Lakip	2

11	Penurunan Angka Kemiskinan	Penurunan Angka Kemiskinan	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (-[(T-1) dikurangi (T-2)]/ atau T-2 dikurangi T-1) b. Persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Penurunan Angka Kemiskinan	2
12	Nilai IPM	Nilai IPM	Peningkatan IPM dua tahun terakhir (T-1 dikurangi T-2)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Nilai IPM	2
13	Penghargaan bagi Inovator	Penghargaan bagi Inovator	Penghargaan (reward) yang diberikan kepada inovator (Dalam 2 tahun terakhir)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Penghargaan bagi inovator	2
14	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang menunjang inovasi daerah dalam bentuk policy brief, policy paper, makalah kebijakan dan artikel kebijakan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	2

15	Roadmap SiDa	Roadmap SiDa	Peta Jalan sistem inovasi daerah (Dokumen SiDa terakhir	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Roadmap SiDa	2
16	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan inovasi Daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Regulasi Inovasi Daerah	2
17	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	2
18	Dukungan anggaran	Dukungan anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bintek, urusan jasa layanan). Penerapan inovasi yang dilakukan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang mendapatkan alokasi anggaran	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Dukungan anggaran	2

19	Bimtek inovasi	Bimtek inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Bimtek inovasi	2
20	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	2
21	Keterlibatan aktor inovasi	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Keterlibatan aktor inovasi	2
22	Pelaksana inovasi daerah	Pelaksana inovasi daerah	Penyiapan tim pelaksana inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Pelaksana inovasi daerah	2

23	Jejaring Inovasi	Jejaring inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penarakan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Jejaring inovasi	2
24	Sosialisasi Inovasi Daerah	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Sosialisasi Inovasi Daerah	2
25	Pedoman teknis	Pedoman teknis	Kelengkapan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Pedoman teknis	2
26	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Kemudahan Informasi Layanan	2

27	Kecaptaan penciptaan inovasi	Kecaptaan penciptaan inovasi	Seluruh waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Kecaptaan penciptaan Inovasi	2
28	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang dipaparkan oleh pengguna	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	2
29	Penyelesaian layanan pengaduan	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio pengaduan yang terangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Penyelesaian layanan pengaduan	2
30	Online sistem	Online sistem	Peringkat jaringan prosedur yang dibuat secara daring	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Online sistem	2

31	Replikasi	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Replikasi	2
32	Penggunaan IT	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan inovasi yang ditetapkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Penggunaan IT	2
33	Kemampuan Inovasi	Kemampuan Inovasi	Jumlah pengguna' atau penerima manfaat inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Kemampuan inovasi	2
34	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	2

35	Kualitas inovasi	Kualitas inovasi	Kualitas Inovasi daerah dapat ditukarkan dengan video penetapan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Kualitas inovasi	2
36	Jumlah Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi yang dilaporkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer	harus ada isian	Jumlah Inovasi Daerah	2

Tangerang, 31 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah





DISBUDPAR



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

- 
- 
- 
- 
- 
-  **METADATA KEGIATAN**
 -  **METADATA VARIABEL**
 -  **METADATA INDIKATOR**
- 

METADATA STATISTIK

Kompilasi Data Pariwisata



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Pariwisata		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.08.10.01.3.2022		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		10
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang (Pariwisata)

Alamat : Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 5 Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dinyatakan bahwa Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan pelayanan publik, dilakukan penyederhanaan organisasi sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;

3.2. Tujuan Kegiatan:

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pertamanan dan Dekorasi Kota yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	21	s.d.	31	12	21
2. Desain	01	12	21	s.d.	31	12	21
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	22	s.d.	20	12	22
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	01	22	s.d.	31	12	22
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	12	22	s.d.	31	01	22
6. Diseminasi Hasil	01	01	23	s.d.	31	01	23
7. Evaluasi	01	01	23	s.d.	31	01	23

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Jumlah Pengunjung Museum	Pengunjung museum/ situs peninggalan sejarah	Seseorang yang datang/ berkunjung ke situs peninggalan sejarah/warisan budaya dalam rangka penelitian, pendidikan, atau rekreasi	Tahun 2022
2.	Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Pengunjung/ penonton/ penikmat Pertunjukan/ Pagelaran Seni	Seseorang/masyarakat yang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan/pagelaran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan	Tahun 2022
3.	Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	Pengunjung Pertunjukan/ Pameran Seni Budaya	Seseorang/masyarakat yang mengunjungi Pertunjukan/Pameran Seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.	Tahun 2022

4.	Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	Pengunjung Warisan Budaya Benda (Cagar Budaya)	Masyarakat/Pengunjung yang mengunjungi Warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya.	Tahun 2022
5.	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Mancanegara	Orang yang melakukan perjalanan di luar negara tempat tinggalnya, lama perjalanan kurang dari 12 bulan di negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanan tidak untuk bekerja atau memperoleh penghasilan.	Tahun 2022
6.	Wisatawan Domestik	Wisatawan Domestik	Orang yang melakukan perjalanan kurang dari 6 bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk bekerja atau sekolah.	Tahun 2022
7.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kunjungan wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan	Tahun 2022
8.	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata	Wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan ke objek wisata di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
9.	Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan	Wisatawan	Lamanya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

-2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	- 1
Longitudinal Cross Sectional	- 2
Cross Sectional	- 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

2

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

2

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

17

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) - 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) - 8
Mail - 16
 Lainnya (sebutkan) - 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

4

Individu - 1
 Rumah tangga - 2
 Usaha/perusahaan - 4
 Lainnya (sebutkan) - 8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase - 1
Multi Stage/Phase - 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
- Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- Simple Random Sampling - 1
 - Systematic Random Sampling - 2
 - Stratified Random Sampling - 3
 - Cluster Sampling - 4
 - Multi Stage Sampling - 5
- } → ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- Quota Sampling - 6
 - Accidental Sampling - 7
 - Purposive Sampling - 8
 - Snowball Sampling - 9
 - Saturation Sampling - 10
- } → ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- List Frame - 1
- Area Frame - 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

- Ya - 1
- Tidak - 2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- Kunjungan kembali (*revisit*) - 1 Task Force - 4
- Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		1
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	...5... orang	
Pengumpul data/enumerator	...2... orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Entry	Ya - 1	Tidak - 2
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
7.2. Metode Analisis:		1
Deskriptif	- 1	
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	
7.3. Unit Analisis:		1
Individu	- 1	Usaha/perusahaan - 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

2

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	30	01	2023
Data Mikro			

Tangerang, 19 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos. M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik		Penyelenggara	Instansi
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Pariwisata		: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	3671.08.10.01.3.2022		: Unit Kerja Eselon I : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang : Unit Kerja Eselon II : Bidang Pariwisata

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Pengunjung Museum	A	Pengunjung museum/ situs peninggalan sejarah	Seseorang yang datang/ berkunjung ke situs peninggalan sejarah/warisan budaya dalam rangka penelitian, pendidikan, atau rekreasi di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Jumlah Pengunjung Museum	1
2	Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	B	Pengunjung/ penonton/ penikmat Pertunjukan/ Pagelaran Seni	Seseorang/masyarakat yang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan/pagelaran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Sesuai kebutuhan analisis	Harus ada isian	Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	1
3	Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	C	Pengunjung Pertunjukan/ Pameran Seni Budaya	Seseorang/masyarakat yang mengunjungi Pertunjukan/Pameran Seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan; Jenis Seni Budaya;	Harus ada isian	Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	D	Pengunjung Warisan Budaya Benda (Cagar Budaya)	Masyarakat/Pengunjung yang mengunjungi Warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	1
5	Wisatawan Mancanegara	E	Wisatawan Mancanegara	Orang yang melakukan perjalanan di luar negara tempat tinggalnya, lama perjalanan kurang dari 12 bulan di negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanan tidak untuk bekerja atau memperoleh penghasilan di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Wisatawan Mancanegara	1
6	Wisatawan Domestik	F	Wisatawan Domestik	Orang yang melakukan perjalanan kurang dari 6 bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk bekerja atau sekolah.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Wisatawan Domestik	1
7	Jumlah Kunjungan Wisatawan		Kunjungan Wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1
8	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata		Wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan ke objek wisata di wilayah Kota Tangerang di Kota Tangerang.	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan;	Harus ada isian	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata	1
9	Rata rata Lama Kunjungan Wisatawan		Wisatawan	Lamanya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Jenis wisatawan; Jenis Kelamin;	Harus ada isian	Rata rata Lama Kunjungan Wisatawan	1

Tangerang, 19 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos, M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Nama Kegiatan		Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang															
Kode Kegiatan (dari oleh pengguna)		3671.08.10.01.3.2022															
Indikasi		Indikasi															
Unit Kerja Eselon I		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang															
Unit Kerja Eselon II		Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang															
Unit Kerja Eselon III		Bidang Pariwisata															
Penyenggara		Kebudayaan dan Pariwisata															
Metode/Rumus Pengukuran		Metode/Rumus Pengukuran															
Ukuran		Ukuran															
Satuan		Satuan															
Klasifikasi Penyajian		Klasifikasi Penyajian															
Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?															
Ya -1 Tidak -2		Ya -1 Tidak -2															
Jika Kolom (10) berkode 2		Jika Kolom (10) berkode 2															
Verifikasi Pengukuran		Verifikasi Pengukuran															
Kegiatan Penghasil		Kegiatan Penghasil															
Kode Keg. (dari pengulas)		Kode Keg. (dari pengulas)															
Nama		Nama															
Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?		Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?															
Ya -1 Tidak -2		Ya -1 Tidak -2															
Level Ekstensi		Level Ekstensi															
Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?		Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?															
Ya -1 Tidak -2		Ya -1 Tidak -2															
1	Jumlah Pengunjung Museum	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Pengunjung Museum	Pengunjung museum/situs peninggalan sejarah	Seseorang yang datang/ berkunjung ke situs peninggalan sejarah/warisan budaya dalam rangka peneltian, pendidikan, atau rekreasi di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak pengunjung museum	Penjumlahan variabel dari 13 kecamatan	Jumlah	orang	Wilayah Kecamatan	2	3671.08.10.01.3.2022	Jumlah Pengunjung Museum	Kota Tangerang	1				
2	Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Pengunjung/pengunjung/pengunjung/pagelaran seni	Seseorang/masyarakat yang mengunjungi suatu (baik berwujud maupun tidak) untuk menonton pertunjukan/pagelaran seni, baik dengan membeli ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton, pertunjukan seni di pusat kebudayaan atau di tempat rasional pemerintah di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak pengunjung pagelaran seni budaya	Penjumlahan variabel dari 13 kecamatan	Jumlah	orang	Wilayah Kecamatan	2	3671.08.10.01.3.2022	Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Kota Tangerang	1				
3	Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	Pengunjung Pameran Seni Budaya	Seseorang/masyarakat yang mengunjungi Pameran/Pameran Seni adalah karya seni yang dipertunjukkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau event tertentu sehingga dapat dilihat atau dipelajari oleh masyarakat luas di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak pengunjung pameran seni budaya	Penjumlahan variabel dari 13 kecamatan	Jumlah	Orang	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan; Sertifikasi; Wilayah Kecamatan;	2	3671.08.10.01.3.2022	Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	Kota Tangerang	1				
4	Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	Pengunjung Warisan Budaya Benda (Cagar Budaya)	Masyarakat/Pengunjung yang mengunjungi Warisan budaya berwujud bobot/benda benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak pengunjung cagar budaya	Penjumlahan variabel dari 13 kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah Kecamatan;	2	3671.08.10.01.3.2022	Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	Kota Tangerang	1				

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Insums Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyaliran	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		jika Kolom (10) periode 1 Indikator Pembanguan		jika Kolom (10) periode 2 Variabel Pembanguan			Level Efisiensi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Lunam?
									Ya -1	Tidak -2	Publisasi Melaksanakan	Nama	Kegazab Penghasil	Kode Keg. (dari peluqar)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
5	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Mancanegara	Orang yang melakukan perjalanan di luar negara tempat tinggalnya, lama perjalanan kurang dari 12 bulan di negara yang dikunjungi dan tujuan perjalanannya tidak bekerja atau memperoleh penghasilan di kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak wisatawan mancanegara.	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Taman	Wilayah kecamatan;	2			Komplasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Wisatawan Mancanegara	Kota Tangerang	1	
6	Wisatawan Domestik	Wisatawan Domestik	Orang yang melakukan perjalanan kurang dari 6 bulan yang dilakukan oleh penduduk di dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk bekerja atau sekolah.	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak wisatawan domestik.	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	orang	Wilayah kecamatan;	2			Komplasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Wisatawan Domestik	Kota Tangerang	1	
7	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kunjungan Wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak kunjungan wisatawan.	Penjumlahan variabel wisatawan mancanegara (E) dan variabel wisatawan domestik (F)	Jumlah	Usaha	Wilayah kecamatan;	2			Komplasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kota Tangerang	1	
8	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata	Wisatawan	Banyaknya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan ke objek wisata di wilayah Kota Tangerang di Kota Tangerang.	Semakin besar nilai indikator wisatawan ke masing-masing objek wisata.	Penjumlahan variabel dari A+B+C+D.	Jumlah	Usaha	Wilayah kecamatan;	2			Komplasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kunjungan Wisatawan Per Objek Wisata	Kota Tangerang	1	
9	Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan	Wisatawan	Lamanya kunjungan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin lama kunjungan wisatawan ke objek wisata.	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	hari	Objek wisata;	2			Komplasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Rata-rata Lama Kunjungan Wisatawan	Kota Tangerang	1	

Tangerang, 19 Oktober 2022

Kangalabud,
Kapala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



B. RIZAL RIDULLOH, S.Sos., M.P.
(Pembina Tingkat I - W/A)
NIP. 197307242008121088

METADATA STATISTIK

**Survei Profile Perusahaan
Jasa Usaha Pariwisata**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.08.10.02.2.2022		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		10
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang (Pariwisata)

Alamat : Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 5 Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dinyatakan bahwa Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan pelayanan publik, dilakukan penyederhanaan organisasi sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;

3.2. Tujuan Kegiatan:

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pertamanan dan Dekorasi Kota yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)					Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	21	s.d.	01	12	21	
2. Desain	01	12	21	s.d.	01	12	21	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	01	01	22	s.d.	20	12	22	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	01	01	22	s.d.	31	12	22	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	12	22	s.d.	31	12	22	
6. Diseminasi Hasil	01	01	23	s.d.	31	01	23	
7. Evaluasi	01	01	23	s.d.	31	01	23	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Jumlah Biro Wisata	Wisatawan	Suatu usaha yang menyediakan jasa perencanaan perjalanan wisata dan penyelenggaraan wisata, termasuk seperti pemesanan tiket, akomodasi, serta pengurusan dokumen perjalanan	2022
2.	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Wisatawan	Suatu Usaha yang menyelenggarakan perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa	2022
3.	Jumlah Pemandu Wisata	Pemandu Wisata	seseorang yang akan menuntun dan memberikan informasi mengenai suatu tempat yang akan dikunjungi oleh para wisatawan selama perjalanan wisata.	2022
4.	Jumlah Toko Cenderamata	Toko Cenderamata	Toko/Kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (pertanda ingat, tanda mata) dari lokasi daya tarik wisata	2022

5.	Pedagang Cenderamata Non Toko	Pedagang Cenderamata	Pelaku penjualan cenderamata dari lokasi wisata yang dilakukan secara perseorangan dan tidak mewakili suatu toko/kedai.	2022
6.	Jumlah Objek Wisata	Objek Wisata	Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut, baik yang dikelola secara komersial maupun non komersial.	2022
7.	Jumlah taman yang telah dibangun	Taman	taman adalah salah satu sarana berkumpul dan interaksi juga rekreasi pelepas penatnya kondisi kehidupan di perkotaan	2022
8.	Jumlah taman tematik yang telah dibangun	Taman	Taman tematik adalah sebuah taman yang dibentuk menurut tema tertentu. Sehingga semua elemen tanaman dan pendukungnya disesuaikan dengan tema yang telah dipilih	2022
9.	Jumlah kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarananya untuk mendukung destinasi wisata	Kelurahan Destinasi Wisata	Kelurahan yang membangun sarana dan prasarana pada sebagian wilayahnya sebagai destinasi wisata	2022
10.	Jumlah Restoran/rumah makan	Restoran/ rumah makan	Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.	2022
11.	Jumlah Unit Industri Pariwisata	Industri pariwisata	Banyaknya usaha/perusahaan yang bergerak pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2022

12.	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pariwisata	Tenaga Kerja	Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan yang bergerak di Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2022
13.	Jumlah Hotel di Kota Tangerang	Hotel	Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.	2022
14.	Jumlah Penginapan di Kota Tangerang	Penginapan	Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Adapun jenis penginapan yang dicakup adalah hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.	2022
15.	Jumlah Kamar Hotel/Penginapan di Kota Tangerang	Kamar	Banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/ terisi ataupun tidak terisi tamu). Tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor	2022
16.	Jumlah Tempat Tidur Hotel/Penginapan di Kota Tangerang	Tempat tidur penginapan dan hotel	Banyaknya tempat tidur yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/ terisi ataupun tidak terisi tamu). Jumlah tempat tidur dimaksud adalah banyaknya kapasitas tamu secara normal dari seluruh tempat tidur yang tersedia pada hotel/penginapan tersebut .	2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

2

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

17

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

4

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

- Single Stage/Phase* - 1
Multi Stage/Phase - 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
 Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- Simple Random Sampling* - 1
Systematic Random Sampling - 2
Stratified Random Sampling - 3
Cluster Sampling - 4
Multi Stage Sampling - 5
- } → ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- Quota Sampling* - 6
Accidental Sampling - 7
Purposive Sampling - 8
Snowball Sampling - 9
Saturation Sampling - 10
- } → ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- List Frame* - 1
Area Frame - 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- Ya - 1
 Tidak - 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				3
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	-1	<i>Task Force</i>	-4	
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				2
Ya	-1			
Tidak	-2			
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)				
6.4. Petugas Pengumpulan Data:				1
Staf instansi penyelenggara	-1			
Mitra/tenaga kontrak	-2			
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3			
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				2
≤ SMP	-1			
SMA/SMK	-2			
Diploma I/II/III	-3			
Diploma IV/S1/S2/S3	-4			
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas	...5...	orang		
Pengumpul data/enumerator	...2...	orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				2
Ya	-1			
Tidak	-2			
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya -1	Tidak	-2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya -1	Tidak	-2	2
<i>Data Entry</i>	Ya -1	Tidak	-2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya -1	Tidak	-2	1
7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	-1			
Inferensia	-2			
Deskriptif dan Inferensia	-3			
7.3. Unit Analisis:				4
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan)	-8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital	30	01	2023	
Data Mikro				

Tangerang, 19 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos, M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata
Kode Kegiatan (diliis oleh petugas)	3674.08.10.02.1.2022
Instansi	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon I	:
Unit Kerja Eselon II	: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang
Unit Kerja	: Bidang Pariwisata

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2 (12)
1	Jumlah Biro Wisata		Biro wisata	Suatu usaha yang menyediakan jasa perencanaan perjalanan wisata dan penyelenggaraan wisata, termasuk seperti pemesanan tiket, akomodasi, serta pengurusan dokumen perjalanan di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Biro Wisata	1
2	Jumlah Agen Perjalanan Wisata		Agen perjalanan wisata	Suatu Usaha yang menyelenggarakan perjalanan yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	1
3	Jumlah Pemandu Wisata		Pemandu Wisata	Seseorang yang akan menuntun dan memberikan informasi mengenai suatu tempat yang akan dikunjungi oleh para wisatawan selama perjalanan wisata di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan; Sertifikasi; Wilayah	Harus ada isian	Jumlah Pemandu Wisata	1
4	Jumlah Toko Cindramata		Toko Cindramata.	Toko/Kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (pertanda ingat, tanda mata) dari lokasi daya tarik wisata di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Toko Cindramata	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Pedagang Cinderamata Non Toko		Pedagang Cinderamata.	Palaku penjualan cinderamata dari lokasi wisata yang dilakukan secara perseorangan dan tidak mewakili suatu toko/keadai di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Pedagang Cinderamata Non Toko	1
6	Jumlah Objek Wisata		Objek Wisata.	Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut, baik yang dikelola secara komersial maupun non komersial di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Jenis objek wisata; Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Objek Wisata	1
7	Jumlah taman yang telah dibangun		Taman	Taman adalah salah satu sarana berkumpul dan interaksi juga rekreasi melepas penatnya kondisi kehidupan di perkotaan di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah taman yang telah dibangun	1
8	Jumlah taman tematik yang telah dibangun		Taman	Taman tematik adalah sebuah taman yang dibentuk menurut tema tertentu. Sehingga semua elemen tanaman dan pendukungnya disesuaikan dengan tema yang telah dipilih di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah taman tematik yang telah dibangun	1
9	Jumlah kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarannya untuk mendukung destinasi wisata		Kelurahan Destinasi Wisata.	Kelurahan yang membangun sarana dan prasarana pada sebagian wilayahnya sebagai destinasi wisata.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarannya untuk mendukung destinasi wisata	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Jumlah Restoran/rumah makan		Restoran dan rumah makan	Restoran adalah suatu jenis usaha yang menggunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualitasnya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Restoran/rumah makan	1
11	Jumlah Unit Industri Pariwisata		Industri pariwisata	Banyaknya usaha/perusahaan yang bergerak pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Wilayah kecamatan;	Harus ada isian	Jumlah Unit Industri Pariwisata	1
12	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pariwisata		Tenaga Kerja	Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan yang bergerak di Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Jenis Kelamin; Jenis Pekerjaan; Menurut Wilayah Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pariwisata	1
13	Jumlah Hotel di Kota Tangerang		Hotel	Jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Kategori Hotel: 1. Hotel Bintang Lima 2. Hotel Bintang Empat 3. Hotel Bintang Tiga	Harus ada isian	Jumlah Hotel di Kota Tangerang	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Koim (2) Dapat diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
14	Jumlah Penginapan di Kota Tangerang		Penginapan	Jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Adapun jenis penginapan yang dicakup adalah hostel, motel, motel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Kategori Penginapan: 1. Motel 2. Wisman Tamu 3. Kondotel 4. Sanitarium / Sanatorium 5. Bungalow 6. Mess 7. Home Stay	Harus ada isian	Jumlah Penginapan di Kota Tangerang	Ya -1 Tidak -2
15	Jumlah Kamar Hotel/Penginapan di Kota Tangerang		Kamar	Banyaknya kamar yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/ terisi ataupun tidak terisi tamu). Tidak termasuk kamar yang sedang diperbaiki, kamar pegawai hotel dan kamar untuk kantor di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Menurut Wilayah Kecamatan; Kategori Hotel/Penginapan;	Harus ada isian	Jumlah Kamar Hotel/Penginapan di Kota Tangerang	1
16	Jumlah Tempat Tidur Hotel/Penginapan di Kota Tangerang		Tempat tidur penginapan dan hotel	Banyaknya tempat tidur yang tersedia untuk tamu (yang sedang digunakan/ terisi ataupun tidak terisi tamu). Jumlah tempat tidur dimaksud adalah banyaknya kapasitas tamu secara normal dari seluruh tempat tidur yang tersedia pada hotel/penginapan tersebut di Kota Tangerang.	PerMenParEkraf 04/2021	Tahun 2022	Integer	Menurut Wilayah Kecamatan; Kategori Hotel/Penginapan;	Harus ada isian	Jumlah Tempat Tidur Hotel/Penginapan di Kota Tangerang	1

Tangerang, 19 Oktober 2023
Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

<p>Nama Kegiatan : Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata</p>		<p>Inisiasi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang</p>	
<p>Kode Kegiatan (disebut petugast)</p>		<p>Penyelenggara : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang</p>	
<p>3671.08.10.02.2.2022</p>		<p>Unit Kerja Ekelon I : Bidang Pariwisata</p>	
		<p>Unit Kerja Ekelon II : Bidang Pariwisata</p>	
		<p>Unit Kerja Ekelon III : Bidang Pariwisata</p>	

No.	Nama Indikator	Korisp	Definisi	Interpretasi	Metode/Sumus Pengukuran	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Aspek Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jasa Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun			Jasa Kolom (16) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Etahnas	Aspek Kolom (2) Dapti dikasag Uraun? Ya -1 Tidak -2
										Publitas Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disebut petugast)	Nama	Kegiatan Penghasil		
1	Jumlah Biro Wisata	Biro wisata	Suatu usaha yang menyediakan jasa perencanaan perjalanan wisata dan penyelenggaraan wisata, termasuk seperti pemesanan tiket, akomodasi, serta pengurusan dokumen perjalanan di Kota Tangerang.	Semakin banyak jumlah biro wisata (I), semakin baik tingkat perkembangan pariwisatanya	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah Biro Wisata	Kota Tangerang	1
2	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Agen perjalanan wisata	Suatu Usaha yang menyelenggarakan perjalanan (yang bertindak sebagai perantara dalam menjual atau mengurus jasa) Kota Tangerang.	Semakin banyak jumlah Agen Perjalanan Wisata (I), semakin baik tingkat perkembangan Pariwisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Kota Tangerang	1
3	Jumlah Pemandu Wisata	Pemandu Wisata	Seorang yang akan menuntun dan memberikan informasi mengenai suatu tempat yang akan dikunjungi oleh para wisatawan selama perjalanan wisata di Kota Tangerang.	Semakin banyak jumlah pemandu wisata (I), semakin baik tingkat perkembangan pariwisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Orang	Jenis kelamin: 1. Laki-laki; 2. Perempuan; Sertifikasi: Wilayah	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah Pemandu Wisata	Kota Tangerang	1
4	Jumlah Toko Cenderamata	Toko Cenderamata	Toko/kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (peranda agak, benda maba) dari lokasi daya tarik wisata di Kota Tangerang.	Semakin banyaknya Toko Cenderamata (I), semakin banyak kunjungan wisatawaninya	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah Toko Cenderamata	Kota Tangerang	1
5	Pedagang Cenderamata Non Toko	Pedagang Cenderamata Non Toko	Pelaku penjualan cinderamata dari lokasi wisata yang dilakukan secara perseorangan dan tidak memiliki suatu toko/kedai di Kota Tangerang.	Semakin banyaknya Pedagang Non Toko Cenderamata (I), berarti semakin banyak kunjungan wisatawaninya	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Orang	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Pedagang Cenderamata Non Toko	Kota Tangerang	1
6	Jumlah Objek Wisata	Objek Wisata	Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut, baik yang dikelola secara komersial maupun non-komersial di Kota Tangerang.	Semakin banyaknya Objek wisata (I), maka akan semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Objek	Jenis objek wisata: Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah Objek Wisata	Kota Tangerang	1
7	Jumlah taman yang telah dibangun	Taman	Taman adalah abah atau sarana berkumpul dan interaksi juga retreat pelapas perahinya kondisi kehidupan di perkotaan di Kota Tangerang.	Semakin banyaknya taman yang dibangun (I), semakin banyak objek wisata yang ada	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Taman	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah taman yang telah dibangun	Kota Tangerang	1
8	Jumlah taman tematik yang telah dibangun	Taman	Taman tematik adalah sebuah taman yang dibangun menurut tema tertentu, sehingga semua elemen taman dan pendulanginya disesuaikan dengan tema yang telah dipilih di Kota Tangerang.	Semakin banyak taman tematik yang terbangun (I), semakin bervariasi daya wisatanya	Penjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Taman	Wilayah kecamatan;	2				Survei Profile Perusahaan Jasa Usaha Pariwisata	3671.08.10.02.2.2022	Jumlah taman tematik yang telah dibangun	Kota Tangerang	1

Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Indikator	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	-Rinc. Kolom (10) Indikator Pembangun			-Rinc. Kolom (11) Indikator Pembangun			Apakah Kolom (2) Dapat diuraikan Uraian? Ya -1 Tidak -2				
										(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)
9	Jumlah kelurahan yang dibangun sarana dan prasarana untuk mendukung destinasi wisata	Kelurahan Destinasi Wisata	Kelurahan yang membangun sarana dan prasarana pada sebagian wilayahnya sebagai destinasi wisata.	(4)	Semakin banyak kelurahan yang terbangun sarana dan prasarana (4) maka semakin bagus perkembangan pariwisata.	(5)	Perjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Kelurahan	Wilayah Kecamatan	2	Ya -1 Tidak -2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
10	Jumlah Restoran/ rumah makan	Restoran dan rumah makan	Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempekerjakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan pelayanannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengunjung jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya di kenakan pajak. Izin restoran dan kualitasnya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kemwil Papatid setempat. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan masakannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Disarda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pembebanan izin ditangani oleh Direktorat Perencanaan/Bagian Perencanaan Permuda setempat di Kota Tangerang.	(6)	Semakin banyak jumlah restoran/rumah makan (6) semakin banyak pendapatan daerah	(7)	Perjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah Kecamatan	2	Ya -1 Tidak -2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Jumlah Unit Industri/ Industri Pariwisata	Industri pariwisata	Banyaknya usaha/perusahaan yang bergerak k pada Lapangan Usaha Pelayanan Akomodasi dan Makanan Minum di Kota Tangerang.	(8)	Semakin banyak unit industri pariwisata (8) semakin banyak pendapatan daerah	(9)	Perjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Wilayah Kecamatan	2	Ya -1 Tidak -2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
12	Jumlah Tamaga Kerja Industri/ Pariwisata	Tamaga kerja	Banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan yang bergerak di lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum di Kota Tangerang.	(10)	Semakin banyak tenaga kerja pariwisata (10), berarti semakin banyaknya lapangan pekerjaan	(11)	Perjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Orang	Jenis Kelamin: Jenis Pekerjaan, Menurut Wilayah Kecamatan	2	Ya -1 Tidak -2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
13	Jumlah Hotel di Kota Tangerang.	Hotel	Jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya seperti restoran, bistrot, dll bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan bisnis usaha sebagai hotel di Kota Tangerang.	(12)	Semakin banyak hotel (12) semakin banyak pendapatan daerah	(13)	Perjumlahan variabel dari 13 (tiga belas) kecamatan	Jumlah	Usaha	Kategori Hotel: 1. Hotel Bintang Lima 2. Hotel Bintang Empat 3. Hotel Bintang Tiga 4. Hotel Bintang	2	Ya -1 Tidak -2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)



DISDUKCAPIL

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Profil Kependudukan Kota
Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: PROFIL KEPENDUDUKAN KOTA TANGERANG		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
Sektor Kegiatan:		2
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile :-

E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : WALIKOTA KOTA TANGERANG

Eselon 2 : KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : BIDANG Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data (PIAKPD)

Alamat : JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile :-

E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pembangunan merupakan suatu proses perjalanan bangsa dalam mencapai tujuannya, yakni menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan berhasil apabila aspek-aspeknya diperhatikan dan diperhitungkan. Aspek kependudukan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan berwawasan kependudukan yang berkesinambungan. Pembangunan yang berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada di suatu wilayah. Oleh sebab itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kota Tangerang, untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) di Kota Tangerang.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujuan Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Tangerang Tahun 2022 yakni untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan proses kependudukan Kota Tangerang Tahun 2022. Secara umum, Profil Perkembangan Kependudukan dapat dipergunakan sebagai bahan penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah, perencanaan tolak ukur kinerja pembangunan daerah dan penentuan target kinerja pembangunan, sedangkan khusus pemanfaatan informasi perkembangan kependudukan tahun 2022 dimanfaatkan sebagai rujukan data untuk:

1. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tingkat kota.
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.
3. Penentuan target kinerja dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengarusutamaan program-program pembangunan yang pro poor, pro job dan pro growth dalam rangka usaha penanggulangan tingkat kemiskinan daerah.
4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial masyarakat.
5. Pengembangan kelembagaan dalam partisipasi pembangunan masyarakat.
6. Penelitian lembaga dan Mahasiswa dalam mencapai tujuannya

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)					Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2021	s.d.	31	12	2021	
2. Desain	01	12	2021	s.d.	31	12	2021	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	01	01	2022	s.d.	31	12	2022	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	01	01	2022	s.d.	31	12	2022	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	02	2023	s.d.	28	02	2023	
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023	s.d.	31	05	2023	
7. Evaluasi	01	05	2023	s.d.	31	05	2023	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Penduduk	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin yang terbagi atas perempuan dan laki-laki. Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu.	2022
2	Sex Ratio Penduduk	Sex Ratio	Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan	2022
3	kepadatan penduduk	Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km ²	2022
4	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	Penduduk Berdasarkan kelompok Umur	Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur/usia; dimana umur adalah Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.	2022
5	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan	Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal yang ditamatkan	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan formal yang ditamatkan yang ditandai dengan kepemilikan ijazah	2022
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan yang dikategorikan menjadi : belum kawin, kawin,cerai hidup, cerai mati	2022
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	Penduduk Menurut kelompok pekerjaan	Jumlah penduduk menurut kelompok pekerjaan yang ada di aplikasi SIAK	2022
8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	Penduduk Berdasarkan Agama	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok agama yang di anut, yaitu : Islam, Kristen, katholik, hindu, budha, konghucu,penghayat kepercayaan	2022
9	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk	Perpindahan penduduk masuk secara administrative dari suatu wilayah kewilayah lain	Jumlah penduduk yang datang dari luar wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan kota tangerang	2022

		dengan maksud untuk menetap di Kota Tangerang		
10	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar	Perpindahan penduduk keluar secara administrative dari suatu wilayah kewilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan	Jumlah penduduk yang keluar dari wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan diluar kota tangerang	2022
11	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Penduduk yang mempunyai kewajiban memiliki KTP	Jumlah penduduk yang wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk oleh karena status perkawinan atau umur yang sudah mencukupi, yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana	2022
12	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk elektronik	2022
13	Persentase penduduk yang sudah rekam KTP Elektronik	Penduduk yang sudah rekam KTP Elektronik	Persentase Jumlah penduduk yang sudah rekam KTP-el dibandingkan dengan jumlah penduduk wajib KTP	2022
14	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kelurahan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	2022
15	Jumlah Penduduk tidak Memiliki Akta Kelahiran	Penduduk tidak Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang tidak memiliki Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kelurahan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	2022
16	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Persentase penduduk yang memiliki akta kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah penduduk dikalikan 100%.	2022

17	Jumlah pembuatan Akta Mati	Penerbitan Surat/ Akta Kematian	Jumlah penerbitan akta kematian yang diterbitkan oleh instansi pelaksana (Disdukcapil)	2022
----	----------------------------	---------------------------------	--	------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1

16

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) mengunduh data dari Ditjen Dukcapil	- 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	32
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) file transfer protocol (ftp) melalui aplikasi filezilla	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1	8
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) Ditjen Dukcapil	- 8	

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	<input type="checkbox"/>
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	<input type="checkbox"/>
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	

<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
Penduduk Kota Tangerang		
5.8. Unit Observasi:		
Penduduk Kota Tangerang		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) : cek manual - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		<input type="checkbox"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	

Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1
Tidak - 2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya - 1 Tidak - 2
Penyandian (*Coding*) Ya - 1 Tidak - 2
Data Entry Ya - 1 Tidak - 2
Penyahihan (*Validasi*) Ya - 1 Tidak - 2

2

2

2

2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif - 1
Inferensia - 2
Deskriptif dan Inferensia - 3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu - 1 Usaha/perusahaan - 4
Rumah tangga - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

1

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional - 1 Kecamatan - 8
Provinsi - 2 Lainnya (sebutkan) - 16
Kabupaten/Kota - 4

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*) Ya - 1 Tidak - 2
Digital (*softcopy*) Ya - 1 Tidak - 2
Data Mikro Ya - 1 Tidak - 2

1

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		Mei	2023

Digital		Mei	2023
Data Mikro			

Tangerang, 2023

**MENGETAHUI,
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPL KOTA TANGERANG**



**R. IRMAN PUJAHENDRA
NIP. 196602061986101004**

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik		Incidental													
Nama Kegiatan		Unit Kerja Eselon I : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang													
Kode Kegiatan (jika ada pengas)		Unit Kerja Eselon II : Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil													
Nama Indikator		Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pengelolaan													
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Uraian	Satuan	Klasifikasi Pengelompokan	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangsan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangsan		Level Estimasi	Apakah Rapor Di Dasar Basis Urutan? Ya -1 Tidak -2	
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kategori Penghasil	Kode Keg. (jika pengas)			Nama
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	(1)	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu.	(2)	Semakin tinggi nilai pada jenis kelamin tertentu menunjukkan semakin banyak penduduk pada jenis kelamin tersebut.	(3)	Jumlah	(4)	Kelurahan dan jenis kelamin	(5)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(6)	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	(7)	1
2	Sex Ratio Penduduk	(2)	Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.	(3)	Semakin tinggi sex ratio menunjukkan semakin tinggi penduduk laki-laki.	(4)	rasio	(5)	Kecamatan	(6)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(7)	Sex Ratio Penduduk Kota Tangerang	(8)	1
3	Kepadatan penduduk	(3)	Jumlah penduduk di suatu desa dengan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km ² .	(4)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk di suatu wilayah.	(5)	rasio	(6)	Kecamatan	(7)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(8)	kepadatan penduduk Kota Tangerang	(9)	1
4	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	(4)	Jumlah penduduk berdasarkan lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembagian ke bawah atau umur kurang tahun atau terdapat.	(5)	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok umur menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok umur tersebut.	(6)	Jumlah	(7)	Kecamatan	(8)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(9)	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur Kota Tangerang	(10)	1
5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan yang dimilikinya	(5)	Pendidikan formal yang dilaksanakan dengan kepastian (aturan) dengan kepastian (aturan) dengan kepastian (aturan).	(6)	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok tingkat pendidikan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok tingkat pendidikan tersebut.	(7)	Jumlah	(8)	Kecamatan	(9)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(10)	Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang dimilikinya Kota Tangerang	(11)	1
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	(6)	Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan yang digolongkan menjadi: belum kawin, kawin/cara hidup, cerai mati.	(7)	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok status perkawinan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok status perkawinan tersebut.	(8)	Jumlah	(9)	Kecamatan	(10)	Profil Kependudukan Kota Tangerang	(11)	Jumlah penduduk berdasarkan Status Perkawinan Kota Tangerang	(12)	1

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Kode Kegiatan (ditis, dihp, petugas) : Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
 : Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pembelajaran

Instransi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon I :
Unit Kerja Eselon II :
Unit Kerja Eselon III :

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Uraian	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah dalam 3 Indikator Kemungkinan?		Jika dalam (10) berkode 1 Indikator Pembanguan		Jika dalam (10) berkode 2 Verifikasi Pembanguan		Level Estimasi	Apakah dalam 3 Indikator Kemungkinan?
									Ya	Tidak	Publikasi Ketercapaian	Nama	Kegiatan Penguasaan	Kode Keg. (nilai pelogusa)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
7	Jalan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	Penduduk Menurut kelompok pekerjaan	Jumlah penduduk menurut kelompok pekerjaan yang ada di aplikasi SIPK	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok pekerjaan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok pekerjaan tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang berdasarkan kelompok pekerjaan	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	Kota Tangerang		
8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	Penduduk Berdasarkan Agama	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok agama yang di anut, yaitu : Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu, penganut kepercayaan lainnya	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok agama menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok agama tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang berdasarkan kelompok Agama	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Kota Tangerang	Kota Tangerang		
9	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk	Peperindahan penduduk masuk secara administratif dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di Kota Tangerang	Jumlah penduduk yang datang dan luar wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk masuk di Kota Tangerang	Penjumlahan penduduk yang keluar dari wilayah kota Tangerang	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk	Kota Tangerang		
10	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar	Peperindahan penduduk keluar secara administratif dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan	Jumlah penduduk yang keluar dari wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan luar kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk keluar di Kota Tangerang	Penjumlahan penduduk usia 17 tahun keatas sudah menikah	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar	Kota Tangerang		
11	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Penduduk yang mempunyai kewajiban memiliki KTP	Jumlah penduduk yang wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk oleh karena status perkawinan atau umur yang sudah mencapai, yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk wajib KTP	Penjumlahan Penduduk usia 17 tahun keatas sudah menikah	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Kota Tangerang		
12	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Nama Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk elektronik	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk wajib melakukan perekaman	Penjumlahan Penduduk yang sudah melakukan perekaman	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Nama Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Kota Tangerang		

Keterangan Kegiatan Statistik

Profil Kependudukan

Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
 Unit Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Unit Kerja Eselon II : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
 Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Usuran	Sakun	Klasifikasi Pengujian	Apakah Ketim 29 (Indikator Kompleks)? Ya -1 Tidak -2	Jika Ketim (M) berkode 2		Level Estimasi	Apakah Ketim 29 (Indikator Kompleks)? Ya -1 Tidak -2					
										Indikator Pembangun	Verifikasi Pembangun							
											(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
13	Persentase penduduk yang sudah melakukan pendaftaran Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Persentase jumlah penduduk yang sudah melakukan pendaftaran KTP-el	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak penduduk yang melakukan pendaftaran an	Jumlah penduduk yang sudah melakukan pendaftaran KTP-el	Jumlah penduduk yang sudah melakukan pendaftaran KTP-el	persen	persen	kuantitatif	2		Profil Kependudukan Kota Tangerang	Kota Tangerang	1					
14	Jumlah Penduduk Tetap Mengikuti Akta Kelahiran	Prosedur Tetap Mengikuti Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki Surat Tanda Kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang, baik dari rumah sakit/kelurahan/kecamatan/kecamatan/kelurahan. Akta kelahiran resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang lahir.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk yang memiliki akta kelahiran	Penghitungan penduduk yang sudah memiliki akta kelahiran	Jumlah	Jiwa	kuantitatif	2		Profil Kependudukan Kota Tangerang	Kota Tangerang	1					
15	Jumlah Penduduk Tidak Mengikuti Akta Kelahiran	Penduduk Tetap Mengikuti Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang tidak memiliki Surat Tanda Kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang, baik dari rumah sakit/kelurahan/kecamatan/kecamatan/kelurahan. Akta kelahiran resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang lahir.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk yang tidak memiliki akta kelahiran	Penghitungan penduduk yang belum memiliki akta kelahiran	Jumlah	Jiwa	kuantitatif	2		Profil Kependudukan Kota Tangerang	Kota Tangerang	1					
16	Persentase Kependudukan Akta Kelahiran	Persentase penduduk yang memiliki akta kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah penduduk dikalikan 100%.	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak penduduk yang memiliki akta kelahiran	Jumlah penduduk memiliki akta lahir di bagi jumlah penduduk dikali seratus	persen	persen	kuantitatif	2		Profil Kependudukan Kota Tangerang	Kota Tangerang	1					
17	Jumlah penduduk Akta Mati	Penghitungan Akta Mati	Jumlah penduduk yang meninggal dunia karena penyakit/peristiwa (Disolusip)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak akta kematian yang dilaksanakan	Penghitungan kematian penduduk	Jumlah	orang	kuantitatif	2		Profil Kependudukan Kota Tangerang	Kota Tangerang	1					

Tangerang, 20 23

Mengesahkan,
 Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang

 R. RIMAS PULUHENDRA
 NIP. 198203081966101004





METADATA STATISTIK VARIABEL

Nama Kegiatan		Profil Keperudukan		Keterangan Kegiatan Statistik			Instansi		Klasifikasi Isian		Tipe Data	Referensi Waktu	Referensi Pemilihan	Referensi Isian	Alurnya Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Isian (Y) Dapat Dibaca Ulang?	
Kode Kegiatan (dini oleh pengguna)				Penyelenggara			Unit Kerja Eselon I	Unit Kerja Eselon II	Unit Kerja Eselon III								Ya	Tidak
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Waktu	Referensi Pemilihan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Alurnya Validasi	Kalimat Pertanyaan							(1)	(2)
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Penduduk	Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin yang terbagi atas perempuan dan laki-laki. Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang dianda sebagai cecah tak bernilai.	6	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Seluruh dan jenis kelamin	Harus ada isian	Jumlah penduduk laki-laki perempuan	1	2022						
2	Sex Ratio Penduduk		Sex Ratio	Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan	2022	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Kecerdikan dan jenis kelamin	Harus ada isian	Jumlah penduduk laki-laki perempuan	1	2022						
3	Sebaran penduduk		kepadatan penduduk	Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km ²	2022	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Kecerdikan	Harus ada isian	Jumlah penduduk dan luas wilayah	1	2022						
4	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur		Penduduk Berdasarkan kelompok umur	Jumlah penduduk berdasarkan lima waktu hidup sejak kelahiran (yang dalam bentuk menurut sistem kalender Islam dengan pembatasannya adalah umur ulang tahun yang berlaku)	2022	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Kelompok umur dan jenis kelamin	Harus ada isian	Jumlah penduduk laki-laki perempuan per kelompok umur	1	2022						
5	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan		Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal yang ditamatkan	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan formal yang ditamatkan yang diukur dengan memperhatikan tingkat	2022	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin	Harus ada isian	Jumlah penduduk laki-laki perempuan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan	1	2022						
6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan		Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan yang dikategorikan menjadi belum kawin, kawin, kawin hidup, dan mati	2022	UU 52 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kependudukan dan Pembangunan	Integer	Status perkawinan dan jenis kelamin	Harus ada isian	Jumlah penduduk kawin kawin status perkawinan	1	2022						

Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Kegiatan (diisi oleh pengisi)	Profil Kependudukan			Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kata Kunci Pertanyaan	Bentuk Isian (1) Dapat Diisi Ya -1 Tidak -2
		Nama Kegiatan	Kode Kegiatan (diisi oleh pengisi)	Instansi							
				Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Unit Kerja Eselon II : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengabdian Masyarakat Kependudukan dan Pencatatan Sipil							
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan			Penduduk Menurut ke-campokan paksi (sisi)	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Jenis Pekerjaan	Harus ada isian	Jumlah penduduk menurut pekerjaan	1
8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama			Penduduk Berdasarkan Agama	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Jenis Kelemin dan Agama	Harus ada isian	Jumlah penduduk berdasarkan agama	1
9	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk			Propinsi yang penduduk tidak secara administratif dan suatu wilayah kewilayah lain dan dalam maksud untuk menetap di Kota Tangerang	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Migrasi Masuk	1
10	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar			Propinsi penduduk keluar secara administratif dan suatu wilayah kewilayah lain dan dalam maksud untuk menetap di daerah tujuan	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Migrasi Keluar	1
11	Jumlah Penduduk Wajib KTP			Penduduk yang mempunyai kewajiban memiliki KTP	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah penduduk wajib ktp	1
12	Jumlah penduduk yang sudah melakukan pembaruan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)			Pembaruan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah pembaruan penduduk wajib ktp	1
13	Persentase penduduk yang sudah melakukan pembaruan KTP Elektronik (KTP-el)			Penduduk yang sudah melakukan pembaruan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	UU 52 Tahun 2009 tentang Pemerintahan Kependudukan dan Pemerintahan	2022	Integer	Kecamatan	Harus ada isian	persentase pembaruan penduduk wajib ktp	1

METADATA STATISTIK

**Survei Kepuasan
Masyarakat (SKM)
Pelayanan Kependudukan**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.10.02.01.2.2023		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		2
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile :-
E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : SEKRETARIS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

Alamat : JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile :-

E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Menurut peraturan pemerintah tentang pelaksanaan undang-undang nomer 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Penyelenggara pelayanan publik juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Dengan demikian pelayanan publik bisa dikatakan sebagai pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Menurut Sinambela (2010:5) tujuan pelayanan publik pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Jika kenyataannya lebih dari yang diharapkan maka layanan dapat dikatakan bermutu, dan apabila kenyataan sama dengan harapan maka layanan disebut memuaskan (Lupiyoadi, 2001; 148).

Namun pada kenyataannya pelayanan publik oleh aparatur pemerintah masih banyak dijumpai kelemahan, sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini juga di tandai dengan adanya berbagai keluhan dari masyarakat yang disampaikan melalui media massa, sehingga

menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparat pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Salah satu upaya dalam perbaikan pelayanan publik dengan melakukan survei kepuasan masyarakat. Melalui peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomer 16 tahun 2014 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat terhadap penyelenggara pelayanan publik telah di terbitkan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik, dengan adanya kebijakan ini merespon harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. Maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna layanan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujuan kegiatan pengukuran indeks kepuasan masyarakat yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui survei yang diberikan.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan salah satu unit pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
5. Untuk mempertimbangan kebijakan yang akan diambil pada waktu yang akan datang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)					Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	19	12	2022	s.d.	31	12	2022	
2. Desain	19	12	2022	s.d.	31	12	2022	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	29	12	2023	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	03	04	2023	s.d.	05	01	2024	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	10	04	2023	s.d.	12	01	2024	
6. Diseminasi Hasil	10	04	2023	s.d.	12	01	2024	
7. Evaluasi	10	04	2023	s.d.	12	01	2024	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kesesuaian Persyaratan	Kesesuaian Persyaratan	Kesesuaian persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.	2023
2	Prosedur Pelayanan	Prosedur Pelayanan	Prosedur pelayanan adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.	2023
3	Kecepatan Pelayanan	Kecepatan Pelayanan	Kecepatan waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.	2023
4	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	Kesesuaian Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.	2023
5	Kesesuaian Pelayanan	Kesesuaian Pelayanan	Kesesuaian spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.	2023
6	Kompetensi Petugas	Kompetensi Petugas	Kompetensi petugas adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.	2023
7	Perilaku Petugas Pelayanan	Perilaku Petugas Pelayanan	Perilaku petugas pelayanan adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.	2023
8	Kualitas Sarana dan Prasarana	Kualitas Sarana dan Prasarana	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan	2023

			prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).	
9	Penanganan Pengaduan	Penanganan Pengaduan	Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.	2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1.	Kegiatan ini dilakukan:		2															
	Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang - 2																
4.2.	Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:		4															
	Harian - 1	Empat Bulanan - 5																
	Mingguan - 2	Semesteran - 6																
	Bulanan - 3	Tahunan - 7																
	Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8																
4.3.	Tipe Pengumpulan Data:		1															
	Longitudinal Panel - 1																	
	Longitudinal Cross Sectional - 2																	
	Cross Sectional - 3																	
4.4.	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:		2															
	Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.																	
	Sebagian Wilayah Indonesia - 2																	
4.6.	Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:																	
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">Provinsi</th> <th style="width: 50%;">Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Banten</td> <td>Kota Tangerang</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota		Banten	Kota Tangerang											
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota																
	Banten	Kota Tangerang																
4.6.	Metode Pengumpulan Data:		2															
	Wawancara - 1																	
	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2																	
	Pengamatan (observasi) - 4																	
	Pengumpulan data sekunder - 8																	
	Lainnya (sebutkan) - 16																	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	(-1)
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	(-8)
<i>Mail</i>	-16
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	-32

9

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	(-1)
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan)	-8

1

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	(-1)
<i>Multi Stage/Phase</i>	-2

1

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	-1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	(-2) → ke R.5.3.b

2

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	

7

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	(-7)	
<i>Purposive Sampling</i>	-8	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2


5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:**

5.7. Unit Sampel:				
Penduduk yang sedang mengurus dokumen kependudukan ke kantor Disdukcapil				
5.8. Unit Observasi:				
Penduduk (orang)				
VI. PENGUMPULAN DATA				
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?				2
Ya		- 1		
Tidak		- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				8
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	
Supervisi	- 2	Lainnya CEK Manual	- 8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				2
Ya		- 1		
Tidak		- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)				
6.4. Petugas Pengumpulan Data:				1
Staf instansi penyelenggara			- 1	
Mitra/tenaga kontrak			- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				3
≤ SMP			- 1	
SMA/SMK			- 2	
Diploma I/II/III			- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3			- 4	
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas		1 orang		
Pengumpul data/enumerator		2 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				2
Ya		- 1		
Tidak		- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				2

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya -1	Tidak -2		
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya -1	Tidak -2	1	
Data Entry	Ya -1	Tidak -2	1	
Penyahihan (Validasi)	Ya -1	Tidak -2	1	
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif	-1		1	
Inferensia	-2			
Deskriptif dan Inferensia	-3			
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	1
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan)	-8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1	Kecamatan	-8	4
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan).....	-16	
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2	2	
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2	1	
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2	2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		April, Juli, September, Januari	2023, 2024	
Data Mikro				

Tangerang, 21 Maret 2023

MENGETAHUI,
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG


R. IRMAN PUJAHENDRA
NIP. 196602061986101004



**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan
Kode Kegiatan (diksi oleh petugas)	3871.10.02.01.2.2023
Instansi	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon I	:
Unit Kerja Eselon II	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon III	: Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kesesuaian Persyaratan		Kesesuaian Persyaratan	Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.	PermenpanRB no. 14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak sesuai; 2. Kurang sesuai; 3. Sesuai; 4. Sangat sesuai;	Harus ada isian	Kesesuaian Persyaratan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	2	Prosedur Pelayanan	Prosedur Pelayanan	(5) Prosedur pelayanan adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pembeii dan penerima pelayanan, termasuk pengadaan.	(6) PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	(7) 2023	(8) Integer	(9) Kategori: 1. Tidak mudah; 2. Kurang mudah; 3. Muciah; 4. Sangat mudah;	(10) Harus ada isian	(11) Prosedur Pelayanan	(12) 1
3	Kecepatan Pelayanan		Kecepatan Pelayanan	Kecepatan waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak cepat; 2. Kurang cepat; 3. Cepat; 4. Sangat cepat;	Harus ada isian	Kecepatan Pelayanan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apekah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya		Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	Kesesuaian Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Sangat mahal; 2. Cukup mahal; 3. Murah; 4. Gratis;	Harus ada isian	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	1
5	Kesesuaian Pelayanan		Kesesuaian Pelayanan	Kesesuaian Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak sesuai; 2. Kurang sesuai; 3. Sesuai; 4. Sangat sesuai;	Harus ada isian	Kesesuaian Pelayanan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Kompetensi Petugas		Kompetensi Petugas	Kompetensi petugas adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keaktifan, keterampilan dan pengalaman	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak kompeten; 2. Kurang kompeten; 3. Kompeten; 4. Sangat kompeten;	Harus ada isian	Kompetensi Petugas	1
7	Perilaku Petugas Pelayanan		Perilaku Petugas Pelayanan	Perilaku petugas pelayanan adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak sopan dan ramah; 2. Kurang sopan dan ramah; 3. Sopan dan ramah; 4. Sangat sopan dan ramah;	Harus ada isian	Perilaku Petugas Pelayanan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8	Kualitas Sarana dan Prasarana		Kualitas Sarana dan Prasarana	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	integer	Kategori: 1. Buruk; 2. Cukup; 3. Baik; 4. Sangat Baik;	Harus ada isian	Kualitas Sarana dan Prasarana	1
9	Penanganan Pengaduan		Penanganan Pengaduan	Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	integer	Kategori: 1. Tidak ada; 2. Ada tetapi tidak berfungsi; 3. Berfungsi kurang maksimal; 4. Dikelola dengan baik;	Harus ada isian	Penanganan Pengaduan	1

Tangerang, 2023

Mengetahui,

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang



(Handwritten Signature)

R. IRMAN PUJAHENDRA

NIP. 196602061986101004



DISKOMINFO

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Pendataan Penyediaan
Akses Internet**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pendataan Penyediaan Akses Internet		Tahun: 2022
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	① - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		11
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	⑪ - 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	⑫ - 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara: DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. Satria, RT.002/RW.001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia 15111

Telepon : 021-55764955

Faksimile : 021- 55764957

E-mail : diskominfo@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kabid Sarana dan Prasarana TIK dan persandian

Alamat : Dinas Kominfo, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Lt.4

Telepon : 021-55764955

Faksimile : 021- 55764957

E-mail : diskominfo@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

- 1) Bidang sarana dan prasarana TIK dan Persandian mempunyai Tugas Pokok Menyelenggarakan sebagian tugas dinas dalam lingkup fasilitasi di bidang sarana dan prasarana TIK dan persandian;
- 2) Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, bidang sarana dan prasarana tik dan persandian mempunyai fungsi :
 - Penyelenggaraan sistem jaringan intra pemerintah daerah;
 - Penyelenggaraan pusat data dan persandian;
 - Penyelenggaraan tata kelola kota cerdas;
 - Penyelenggaraan tata kelola SPBE;
 - Pelaporan;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 3) Bidang Sarana dan Prasarana TIK dan Persandian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah

Memberikan layanan internet kepada Masyarakat di ruang publik

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2021	s.d.	31	12	2021
2. Desain	01	12	2021	s.d.	31	12	2021
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	01	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	01	2023	s.d.	31	01	2023
6. Diseminasi Hasil	01	02	2023	s.d.	28	02	2023
7. Evaluasi	01	03	2023	s.d.	31	03	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jaringan internet Publik	Jaringan Internet	jaringan internet yang tersedia di ruang publik	2022
2	Jaringan internet OPD	Jaringan Internet	jaringan internet yang tersedia bagi OPD	2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

(-2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian

- 1

Empat Bulanan

- 5

Mingguan

- 2

Semesteran

- 6

7

Bulanan	- 3	Tahunan	7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	1	1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2	
<i>Cross Sectional</i>	- 3	

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.	2
Sebagian Wilayah Indonesia	2	

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1	2
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	1	17
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	16	
Lainnya (sebutkan) Surat	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1	8
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	

V. DESAIN SAMPEL

Dilisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

- | | | | | |
|---------------------------|-----|--------------|------------|--------------------------|
| <i>Single Stage/Phase</i> | - 1 | } → ke R.5.4 | → ke R.5.4 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Multi Stage/Phase</i> | - 2 | | | |

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- | | | | | |
|------------------------|------------------|--------------|------------|--------------------------|
| Sampel Probabilitas | - 1 → ke R.5.3.a | } → ke R.5.7 | → ke R.5.7 | <input type="checkbox"/> |
| Sampel Nonprobabilitas | - 2 → ke R.5.3.b | | | |

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | | | | |
|-----------------------------------|-----|--------------|------------|--------------------------|
| <i>Simple Random Sampling</i> | - 1 | } → ke R.5.4 | → ke R.5.4 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 | | | |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 | | | |
| <i>Cluster Sampling</i> | - 4 | | | |
| <i>Multi Stage Sampling</i> | - 5 | | | |

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- | | | | | |
|----------------------------|------|--------------|------------|--------------------------|
| <i>Quota Sampling</i> | - 6 | } → ke R.5.7 | → ke R.5.7 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7 | | | |
| <i>Purposive Sampling</i> | - 8 | | | |
| <i>Snowball Sampling</i> | - 9 | | | |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 | | | |

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- | | | | | |
|-------------------|-----|--------------|------------|--------------------------|
| <i>List Frame</i> | - 1 | } → ke R.5.7 | → ke R.5.7 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Area Frame</i> | - 2 | | | |

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:****5.7. Unit Sampel:****5.8. Unit Observasi:****VI. PENGUMPULAN DATA****6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?**

2

Ya	- 1	
Tidak	(-2)	

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	2
Supervisi	(-2)	Lainnya (sebutkan)	- 8	

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1	2
Tidak	(-2)	

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	- 1	3
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	(3)	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	- 1	2
SMA/SMK	(2)	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang
Pengumpul data/enumerator	9 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	- 1	2
Tidak	(-2)	

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak (-2)	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak (-2)	
<i>Data Entry</i>	Ya (-1)	Tidak - 2	
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya (-1)	Tidak - 2	

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	(-1)	1
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	

7.3. Unit Analisis:

8

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Titik lokasi Opd dan Ruang Publik	- 8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2		2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		02	2023
Data Mikro			

Tangerang, 16 Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang

Hi. INDRI ASTUTI, SH, M.Si
NIP. 197301041997032001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Nama Kegiatan		Pendaftaran Penyediaan Akses Internet		Keterangan Kegiatan Statistik	
				Instansi	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
				Unit Kerja Eselon I	:
				Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang
				Unit Kerja Eselon III	: Bidang sarana prasarana dan TIK
	Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Penyelenggara	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jaringan internet OPD	-	Ketersediaan internet bagi OPD	Titik lokasi internet yang ada di OPD		2022	integer	Kapasitas Bandwidth	Harus ada isian	Dimana Titik Lokasi Internet OPD dan berapa kapasitas bandwidthnya	1
2	Jaringan internet Publik	-	Ketersediaan internet di ruang publik	Titik lokasi internet yang ada di ruang publik		2022	integer	Jenis Ruang Publik	Harus ada isian	Dimana Titik Lokasi Internet Ruang Publik dan berapa kapasitas bandwidthnya	1

Mengetahui,
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang

HI. INDRU ASTUTI, SH, M.Si
NIP. 19730104-1997032001



METADATA STATISTIK INDIKATOR

Nama Kegiatan		Pendaftaran Penyediaan Akses Internet	
Instansi : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota		Penyelenggara	
Unit Kerja Eselon I : Kepala Dinas Komunikasi Kota Tangerang			
Unit Kerja Eselon II : Bidang urusan prasarana dan TIK			
Unit Kerja Eselon III : Bidang urusan prasarana dan TIK			

Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Melalui/Rumus Penghitungan	Ukuran	Sasaran	Klasifikasi Penyajian	Kategori Indikator Kompositif	Jika Kolom (10) Indikator Indikator Pemangan		Jika Kolom (10) Indikator Indikator Pemangan			Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
										Pertimbangan Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasilan	Kode Kegi. (jika selogasi)	Nama		Level Estimasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jaringan internet OPD	Ketersediaan internet bagi OPD	TIK lokasi internet yang ada di OPD	Semakin banyak TIK-lokasi internet yang tersedia di opd maka semakin tinggi kualitas layanan	Penjumlahan TIK lokasi internet yang tersedia di OPD	Jumlah	TIK Lokasi	Kapasitas Bandwidth Internet	2			Pendataan Penyediaan Akses Internet		Jaringan internet OPD	Kota Tangerang	1
2	Jaringan internet Publik	Ketersediaan internet di ruang publik	TIK lokasi internet yang ada di ruang publik	Semakin banyak TIK-lokasi internet yang tersedia di ruang publik maka semakin tinggi kualitas layanan	Penjumlahan TIK lokasi internet yang tersedia di Ruang Publik	Jumlah	TIK Lokasi	Jenis Ruang Publik	2			Pendataan Penyediaan Akses Internet		Jaringan internet Publik	Kota Tangerang	1



Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

HI-INDRIASUTWI, SH, M.Si
NIP. 197301041687032001



PUPR

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Pengumpulan Data Panjang
Jalan berdasarkan Kondisi
dan Jenis Permukiman Jalan
di Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.18.19.01.3.2023				
Cara Pengumpulan Data:				1
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3	
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4	
Sektor Kegiatan:				19
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12	
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13	
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14	
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15	
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16	
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17	
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18	
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19	
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20	
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?				2
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:				

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Bina Marga

Alamat : Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jalan menurut kondisinya berdasarkan wewenang kota.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
2. Desain	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	28	02	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	03	2023	s.d.	31	03	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	04	2023	s.d.	30	04	2023
6. Diseminasi Hasil	01	05	2023	s.d.	31	05	2023
7. Evaluasi	01	06	2023	s.d.	30	06	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Panjang jalan	Panjang jalan	Panjang jalan adalah jarak antara titik awal ruas sampai titik akhir ruas jalan	2023
2	Panjang jalan kota berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
3	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
4	Panjang Jalan Kota berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023

5	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023
---	--	---	--	------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:				2
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	(-2)	

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:				7
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	

4.3. Tipe Pengumpulan Data:				1
Longitudinal Panel		(-1)		
Longitudinal Cross Sectional		- 2		
Cross Sectional		- 3		

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:				2
Seluruh Wilayah Indonesia		- 1 → langsung ke R.4.6.		
Sebagian Wilayah Indonesia		(-2)		

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:			4
Wawancara		- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)		- 2	
Pengamatan (observasi)		(-4)	
Pengumpulan data sekunder		- 8	
Lainnya (sebutkan) Laporan		- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32

2

4.8. Unit Pengumpulan Data:

<i>Individu</i>	- 1
<i>Rumah tangga</i>	- 2
<i>Usaha/perusahaan</i>	- 4
<i>Lainnya (sebutkan) Jalan Kota dan Jalan Lingkungan</i>	- 8

8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 → ke R.5.3.a
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3
<i>Cluster Sampling</i>	- 4
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5

→ ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6
<i>Accidental Sampling</i>	- 7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8
<i>Snowball Sampling</i>	- 9
<i>Saturation Sampling</i>	- 10

→ ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i> - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		2
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	26 orang	
Pengumpul data/enumerator	26 orang	

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya -1 Tidak -2
Penyandian (*Coding*) Ya -1 Tidak -2
Data Entry Ya -1 Tidak -2
Penyahihan (Validasi) Ya -1 Tidak -2

2
2
1
1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1
Inferensia -2
Deskriptif dan Inferensia -3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu -1 Usaha/perusahaan -4
Rumah tangga -2 Lainnya (sebutkan) -8
Jalan Kota dan Jalan Lingkungan

8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional -1 Kecamatan -8
Provinsi -2 Lainnya (sebutkan) -16
Kabupaten/Kota -4

4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*) Ya -1 Tidak -2
Digital (*softcopy*) Ya -1 Tidak -2
Data Mikro Ya -1 Tidak -2

2
1
2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		06	2023
Data Mikro			

Tangerang, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Tangerang



IRUTA IRENG WICAKSONO, ST, MENG
NIP. 19770408 200312 1 006

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi Jalan di Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diksi oleh petugas)	3671.18.19.01.3.2023
Instansi	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon I	
Unit Kerja Eselon II	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon	Bidang Bina Marga

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pamflet	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
1	Panjang jalan	(3)	Panjang jalan	(5) Panjang jalan adalah jarak antara titik awal ruas sampai titik akhir ruas jalan	(6) UU RI No. 38 Tahun 2004	(7) 2023	(8) Integer	(9) Jalan Kota, Jalan Lingkungan	(10) Harus ada isian; Panjang jalan	(11)	(12) 1
2	Panjang jalan kota berdasarkan kondisi jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemiripan jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Kondisi Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat;	Harus ada isian; Panjang jalan kota berdasarkan kondisi jalan		1
3	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan kondisi jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemiripan jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Kondisi Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat;	Harus ada isian; Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan kondisi jalan		1
4	Panjang Jalan Kota berdasarkan Jenis Permukaan Jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan kota yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Jenis Permukaan Jalat: 1. Aspal 2. Beton 3. Kerikil 4. Tanah 5. Tidak Terinci;	Harus ada isian; Panjang Jalan Kota berdasarkan Jenis Permukaan Jalan		1
5	Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan Jenis Permukaan Jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Jenis Permukaan Jalan: 1. Aspal 2. Beton 3. Kerikil 4. Tanah 5. Tidak Terinci;	Harus ada isian; Panjang Jalan Lingkungan berdasarkan Jenis Permukaan Jalan		1





METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Nama Kegiatan		Kegiatan		Instansi	
Pengkumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Perumahan Jalan di Kota Tangerang		Pencatatan		Unit Kerja Eselon I Unit Kerja Eselon II Unit Kerja Eselon III	
Kode Kegiatan diisi oleh pelengkap		3871.18.19.01.3.2023		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang Bakurig Eltra Negeri	

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Intepreasi	Metode/Rumus Pengukuran	Satuan	Skala	Maksud/Penggunaan	Aritmetika (2) Indikator Komparasi % -1 Tdk -2	Jika Colom (10) berkolaborasi untuk base data		Kategori Penghasil	Kode (tag) (14)	Jika Colom (10) berkolaborasi untuk base data	Kategori Penghasil	Level Detail	Kategori Penghasil
										(11) Publitas Kategori	(12) nama						
1	Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang diberikan oleh pemetaan Kota Tangerang	Panjang jalan yang diberikan nilai berdasarkan kondisi berdasarkan jenis kontrol jalan	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	1 = Baik + Sedang + Rusak Berat 2 = Rusak Berat	Panjang	Kilometer	Kewenangan penyelenggaraan jalan, Kondisi Jalan,	2	3871.18.19.01.3.2023	Pengkumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Perumahan Jalan di Kota Tangerang	1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat	3871.18.19.01.3.2023	Jenis Perumahan Jalan	Kota	Kota	Kategori Penghasil
2	Panjang jalan berdasarkan jenis permukaan jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang diberikan oleh pemetaan Kota Tangerang	Panjang jalan yang diberikan nilai berdasarkan jenis permukaan jalan	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	1 = Aspal + Beton + Kerikil + Tanah + Tidak Tertentu	Penjang	Kilometer	Kewenangan penyelenggaraan jalan, Perumahan Jalan	2	3871.18.19.01.3.2023	Pengkumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Perumahan Jalan di Kota Tangerang	1. Aspal 2. Beton 3. Kerikil 4. Tanah 5. Tidak Tertentu	3871.18.19.01.3.2023	Jenis Perumahan Jalan	Kota	Kota	Kategori Penghasil



METADATA STATISTIK

**Kompilasi Produk
Administrasi Data Panjang
Jalan berdasarkan Kondisi
dan Jenis Permukaan Jalan
di Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Produk Administrasi Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.18.19.01.3.2023		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		19
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Bina Marga

Alamat : Jl. KS Tubun No. 96 Kec. Karawaci Kota Tangerang

Telepon : 021-5534067

Faksimile : 021-55771508

E-mail : dpupr@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan ini bertujuan untuk mengklasifikasikan jalan menurut kondisinya berdasarkan wewenang pemerintah pusat dan provinsi.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bin/thn)				Akhir (tgl/bin/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
2. Desain	02	01	2023	s.d.	31	01	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	02	2023	s.d.	28	02	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	03	2023	s.d.	31	03	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	04	2023	s.d.	30	04	2023
6. Diseminasi Hasil	01	05	2023	s.d.	31	05	2023
7. Evaluasi	01	06	2023	s.d.	30	06	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Panjang jalan	Panjang jalan	Panjang jalan adalah jarak antara titik awal ruas sampai titik akhir ruas jalan	2023
2	Panjang jalan nasional berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat .	Panjang jalan nasional yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
3	Panjang Jalan provinsi berdasarkan kondisi jalan	Panjang jalan provinsi berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten.	Panjang jalan provinsi yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kemantapan jalan	2023
4	Panjang Jalan Nasional berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan Nasional berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.	Panjang jalan nasional yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023

5	Panjang Jalan Provinsi berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan provinsi berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten.	Panjang jalan lingkungan yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	2023
---	--	--	--	------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) Laporan - 16

4

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		2
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) Jalan Nasional dan Jalan Provinsi	8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
--	--	--

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya -1

Tidak -2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) -1 Task Force -4

Supervisi -2 Lainnya (sebutkan) -8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya -1

Tidak -2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara -1

Mitra/tenaga kontrak -2

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak -3

3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP -1

SMA/SMK -2

Diploma I/II/III -3

Diploma IV/S1/S2/S3 -4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 26 orang

Pengumpul data/enumerator 26 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1

Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya -1	Tidak -2		2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya -1	Tidak -2		2
<i>Data Entry</i>	Ya -1	Tidak -2		1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya -1	Tidak -2		1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1			1
Inferensia	-2			
Deskriptif dan Inferensia	-3			

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Jalan Nasional dan Jalan Provinsi	-8	8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16	4
Kabupaten/Kota	-4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2		2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2		1
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2		2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		06	2023
Data Mikro			

Tangerang, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Tangerang



IRENG WICAKSONO, ST, Meng
NIP. 19770408 200312 1 006

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak -2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak -2	2
Data Entry	Ya -1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya -1	Tidak - 2	1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1		1
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	8
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Jalan Nasional dan Jalan Provinsi	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		06	2023
Data Mikro			

Tangerang, 16 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kota Tangerang



IRENG WICAKSONO, ST, MEng
NIP. 19770408 200312 1 006



METADATA STATISTIK
VARIABEL

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik	
Kompilasi Produk Administrasi Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang		Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang	Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
Kode Kegiatan (alasi oleh potlogis)		Penyelenggara : Unit Kerja Eselon I	Penyelenggara : Unit Kerja Eselon II
3671.18.19.01.3.2023		Unit Kerja Eselon III : Bidang Bina Marga	Unit Kerja Eselon III : Bidang Bina Marga

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Panjang jalan		Panjang jalan	Panjang jalan adalah jarak antara titik awal ruas sampai titik akhir ruas jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Jalan Kota, Jalan Lingkungan	Harus ada isian;	Panjang jalan	Ya Tidak
2	Panjang jalan nasional berdasarkan kondisi jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat	Panjang jalan nasional yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kementerian jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Kondisi Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat;	Harus ada isian;	Panjang jalan nasional berdasarkan kondisi jalan	Ya Tidak
3	Panjang Jalan Provinsi berdasarkan kondisi jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten	Panjang jalan Provinsi yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan kementerian jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Kondisi Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat;	Harus ada isian;	Panjang Jalan Provinsi berdasarkan kondisi jalan	Ya Tidak
4	Panjang Jalan Nasional berdasarkan Jenis Permukaan Jalan		Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.	Panjang jalan nasional yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Jenis Permukaan Jalan: 1. Aspal 2. Beton 3. Kerikil 4. Tanah 5. Tidak Terinci;	Harus ada isian;	Panjang Jalan Nasional berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Ya Tidak

5	Panjang jalan Provinsi berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	Panjang jalan berdasarkan status yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Banten	Panjang jalan provinsi yang ditentukan nilai kondisinya berdasarkan jenis konstruksi jalan	UU RI No. 38 Tahun 2004	2023	Integer	Jenis Permukaan Jalan: 1. Aspal 2. Beton 3. Kerikil 4. Tanah 5. Tidak Terinci;	Harus ada isian:	Panjang Jalan Provinsi berdasarkan Jenis Permukaan Jalan	1
---	--	--	--	-------------------------	------	---------	---	------------------	--	---

Mengertahui,

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Tangerang



DR.ENG. RUGI RENG WICAKSONO, ST. Meng
19770408 200312 006



Badan Pusat Statistik

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

MS-Ind

Kategori Kegiatan Statistik		Indikasi	
Nama Kegiatan	Kompleksi Produkt Administrasi Data Panjang Jalan berdasarkan Kondisi dan Jenis Perumahan-Jalan di Kota Tangerang	Unit Kerja Eselon I	Diras Pelayanan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diikuti dengan angka)	3874.10.19.01.3.2023	Unit Kerja Eselon II	Diras Pelayanan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang
		Unit Kerja Eselon III	Badan Bina Marga

No	Nama Indikator	Korsetor	Definisi	Interpretasi	Metode/urutan pengumpulan	Sifat	Klasifikasi Pengisian	Apakah dalam (G) indikator kompleks?		Apakah dalam (H) indikator indikator pemukiman?		Kategori Kegiatan	Kode Klasifikasi (Klasifikasi)	Nama	Lampiran Eselon	Aspek Ketersediaan Data	
								Ya	Tidak	Ya	Tidak						
1	Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan	(3)	Panjang jalan berdasarkan status yang ditunjukkan oleh kondisi jalan jenis komposisi jalan	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	= Baik + Sedang + Rusak Ringan + Rusak Berat	Kuantitatif	Kewenangan pengelolaan jalan Korlatas Jalan	1	2	1	2	Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan kondisi dan jenis Perumahan Jalan di Kota Tangerang	3871.10.19.01.3.2023	Korlatas Jalan 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat	Kota	Ya Tidak	1 2
2	Panjang jalan berdasarkan jenis perumahan jalan	(3)	Panjang jalan berdasarkan status yang ditunjukkan oleh kondisi jalan jenis komposisi jalan	Semakin besar nilai indikator maka semakin besar panjang jalan yang ada dalam suatu wilayah.	= Aspal + Beton + Keras + Tanah + Troak Tanah	Kuantitatif	Kewenangan pengelolaan jalan Perumahan Jalan	2	2	1	2	Pengumpulan Data Panjang Jalan berdasarkan kondisi dan jenis Perumahan Jalan di Kota Tangerang	3871.10.19.01.3.2023	Jenis Perumahan Jalan 1. Aspal 2. Beton 3. Keras 4. Tanah 5. Troak Tanah	Kota	Ya Tidak	1





DPMPTSP



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- METADATA KEGIATAN**
 - METADATA VARIABEL**
 - METADATA INDIKATOR**

METADATA STATISTIK

**Kompilasi Data Perizinan
Yang Diterbitkan**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: KOMPILASI DATA PERIZINAN YANG DITERBITKAN		Tahun:
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

JL. Satria Sudirman, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Telepon : 021-29662529

Faksimile : -

E-mail : dpmptsp@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Taufik Syahzaeni ST, M.Si, M.Sc

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Koordinator Substansi Pengelolaan Data dan Advokasi

Alamat : JL. Satria Sudirman, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten

Telepon : 021-29662529

Faksimile :

E-mail : dpmptsp@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kompilasi data perizinan yang diterbitkan mempunyai peran penting karena penyelenggaraan perizinan dan non perizinan merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung perkembangan usaha dan/atau kegiatan guna memajukan dan meningkatkan kesejahteraan umum maka dalam rangka percepatan dan peningkatan pelayanan perizinan diperlukan kompilasi data yang valid sebagai dasar gambaran di masyarakat dan penentu kebijakan pimpinan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kompilasi data perizinan yang diterbitkan diharapkan mampu menyajikan beberapa kompilasi data mengenai gambaran umum, jenis perizinan di masyarakat khususnya di Kota Tangerang kemudian kompilasi data ini mampu menjadi dasar gambaran di masyarakat dan penentu kebijakan pimpinan yang tentunya kompilasi data tersebut mampu menggambarkan perkembangan data perizinan secara komprehensif.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)		Akhir (tgl/bln/thn)
A. Perencanaan			

1. Perencanaan Kegiatan	15	12	2021	s.d.	20	12	2021
2. Desain	21	12	2021	s.d.	31	12	2021
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	01	2022	s.d.	31	02	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	02	2023	s.d.	15	02	2023
6. Diseminasi Hasil	15	02	2023	s.d.	28	02	2023
7. Evaluasi	01	03	2023	s.d.	31	03	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Jumlah Perizinan Non Berusaha	Jumlah Perizinan Non Berusaha terbit	segala bentuk persetujuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan tidak termuat di dalam sistem OSS.	2022
2.	Jumlah Non Perizinan	Jumlah Non Perizinan terbit	segala bentuk kemudahan pelayanan fasilitas fiskal, fasilitas non-fiskal dan informasi mengenai penanaman modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Provinsi Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Aplikasi	- 32

32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

4

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:****5.7. Unit Sampel:****5.8. Unit Observasi:**

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya - 1
 Tidak - 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) - 1 *Task Force* - 4
 Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya - 1
 Tidak - 2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1
 Mitra/tenaga kontrak - 2
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP - 1
 SMA/SMK - 2
 Diploma I/II/III - 3
 Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 3 orang
 Pengumpul data/enumerator 4 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1
 Tidak - 2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya - 1 Tidak - 2
 Penyandian (*Coding*) Ya - 1 Tidak - 2
Data Entry Ya - 1 Tidak - 2
 Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2

2

2

1

1

7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	- 1			
Inferensia	- 2			
Deskriptif dan Inferensia	- 3			

7.3. Unit Analisis:				4
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2		

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	1	3	2023
Digital	1	3	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 26 Oktober 2023

Mengetahui,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota
 Tangerang



TAUFIK SYAHZAENI ST, M.Si, M.Sc
 NIP. 197810202003121007

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik												
Kode Kegiatan (disi oleh petunjuk)		Penyelenggara												
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyejaan	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun		Apakah Nilai (2) Data Statistik Unsur	
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan (11)	Nama (12)	Kegiatan Penghasil (13)		Kode Keg. (diti petunjuk) (14)
(1)	Jumlah Perizinan Non Berusaha	Perizinan Non Berusaha	segala bentuk persetujuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (di luar OSS)	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah perizinan non berusaha	Penjumlahan perizinan non berusaha	jumlah	izin	berdasarkan subsidiensi	2				1	
	Jumlah Non Perizinan	Non Perizinan	segala bentuk kemudahan pelayanan fasilitas fisik, fasilitas non-fisik dan informasi mengenai penanganan modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Semakin besar nilainya maka semakin besar jumlah non perizinan	Penjumlahan non perizinan	jumlah	izin	berdasarkan subsidiensi	2				1	
	Jumlah Izin yang diterbitkan	Izin yang diterbitkan	Izin yang diterbitkan		Jumlah perizinan non berusaha dan non perizinan	jumlah	izin	berdasarkan subsidiensi	2				1	

Tangerang , 25 Oktober 2023

Mengakhiri,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang



TAUFIK SYAHZAEI
NIP. 197110202003121007



METADATA STATISTIK VARIABEL

Nama Kegiatan		Penyelenggara		Instansi		Keterangan Kegiatan Statistik					
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)				Unit Kerja Eselon I	Unit Kerja Eselon II	Unit Kerja Eselon III					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Aturan Kode (Dapat Dibaca Linear?)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Perizinan Non-Berusaha	X	Perizinan Non-Berusaha	sebagai bentuk pemenuhan yang dikelompokkan oleh Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (di luar OSS)	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Pejabat Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non-Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2022	Integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemertintahan dan Keora	Isian Berupa Jumlah	Jumlah perizinan non berusaha	Ya -1 Tidak -2
2	Jumlah Non Perizinan	Y	Non Perizinan	sebagai bentuk kemudahan pelayanan fasilitas lokal, fasilitas re-akses dan informasi mengenai perizinan modal, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Peraturan Walikota Tangerang Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Wewenang Pejabat Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non-Berusaha, dan Non Perizinan	Tahun 2022	Integer	Pembangunan ; Penanaman Modal ; Pemertintahan dan Keora	Isian Berupa Jumlah	Jumlah non perizinan	1

Tangerang, 28 Oktober 2023

Mengetahui
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang






SAJUK SYA'AZAEM
NIP. 397906302003121007

LAPORAN HIMPUNAN METADATA STATISTIK 16 OPD TA 2023 BUKU 1



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TANGERANG

Lantai 4 Gedung Pusat Pemerintahan
Jl. Satria Sudirman No.1, Sukaasih, Kota Tangerang, 15111

 TELP. 021-55764955  FAX. 021-5569457  tangerangkota.go.id

 satudata.tangerangkota.go.id  diskominfo@tangerangkota.go.id